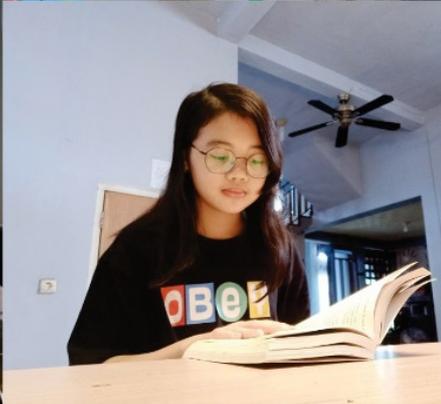




**Tanoto
Foundation**

PINTAR
Peningkatan Moral untuk Kualitas Pembelajaran



LAPORAN IMPLEMENTASI

PROGRAM PINTAR TAHUN 2020

Praktik Baik dalam Pembelajaran, Manajemen Berbasis Sekolah,
Budaya Baca, dan Perkuliahan Calon Guru

Januari 2021

KATA PENGANTAR

Tanoto Foundation adalah yayasan filantropi yang didirikan oleh Sukanto Tanoto dan Tinah Bingei Tanoto dengan fokus kegiatan pada sektor pendidikan. Sejak tahun 2010, Tanoto Foundation telah mengembangkan program Pelita Pendidikan untuk mendukung pemerintah dalam meningkatkan mutu pendidikan dasar di Indonesia. Pada tahun 2018, Pelita Pendidikan bertransformasi menjadi Program PINTAR atau Pengembangan Inovasi Kualitas Pembelajaran di Sumatera Utara, Riau, Jambi, Kalimantan Timur, dan Jawa Tengah.

Sampai akhir tahun 2020, Tanoto Foundation Jambi telah bermitra dengan 4 Kabupaten Mitra yaitu Kabupaten Batang Hari, Kabupaten Tanjung Jabung Barat, Kabupaten Tanjung Jabung Timur dan Kabupaten Tebo. Dan Kabupaten Sarolangun sebagai kabupaten Diseminasi Mandiri. Selain Kabupaten Mitra, Tanoto Foundation juga kerjasama dengan dua Lembaga Pendidikan Tenaga Kependidikan (LPTK) yaitu Universitas Jambi dan Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.

Laporan ini dibuat dan disampaikan kepada Pemerintah Daerah dan LPTK Mitra sebagai bentuk pertanggungjawaban pelaksanaan program PINTAR serta kepada pihak-pihak yang relevan sebagai informasi mengenai program PINTAR.

Pada akhir tahun 2019, Tanoto Foundation telah merencanakan program secara sistematis dalam upaya pencapaian target yang diinginkan yaitu Meningkatkan Mutu Pendidikan Dasar (SD/MI dan SMP/MTs). Namun dengan adanya pandemik Covid 19, Implementasi Program PINTAR juga terpengaruh besar sehingga Tanoto Foundation segera mengambil langkah-langkah penyesuaian disain program untuk beradaptasi dengan pandemic covid 19

dengan tidak menurunkan target yang hendak dicapai tersebut. Dukungan yang diberikan dengan harapan tetap menjalankan pembelajaran untuk mengurangi potensi *learning loss* yang lebih besar lagi. Adapun penguatan dan dukungan yang telah dilakukan diantaranya adalah:

1. Penguatan Fasda secara intensif mengenai pembelajaran jarak jauh.
2. Pengenalan berbagai aplikasi dan perangkat yang digunakan untuk pembelajaran jarak jauh.
3. Pelatihan pembelajaran jarak jauh bagi semua guru disekolah mitra.
4. Pelatihan menghitung anggaran pembelajaran jarak jauh.
5. Pendampingan guru disekolah mitra secara daring.
6. Penyediaan berbagai macam panduan pembelajaran jarak jauh bagi guru, kepala sekolah dan orang tua murid.

Selain menjalankan program bersama mitra, Tanoto Foundation juga melakukan penyebaran praktek baik sebagai inspirasi bagi guru/sekolah non mitra dengan menggandeng jurnalis media massa dan humas instansi di kabupaten mitra serta para Pengawas, Kepala Sekolah, guru dan Fasda melalui media sosial.

Akhirnya, kami mengajak kesemua pihak agar saling menguatkan satu dan yang lainnya agar terpaan pandemic covid-19 ini dapat Kita hadapi bersama. Kebersamaan tersebut agar Kita masih tetap bisa mempersembahkan pembelajaran yang bermakna bagi para siswa dan menekan terjadinya *learning loss*. Terima kasih atas dukungan dan kerjasama berbagai pihak untuk peningkatan kualitas pendidikan di Indonesia.

Desember 2020
Tanoto Foundation Jambi

Medi Yusva
Koordinator Provinsi

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI	iii
RINGKASAN EKSEKUTIF	1
A. GAMBARAN PROGRAM.....	1
B. PROGRAM PINTAR TAHUN 2020	3
1. Implementasi PINTAR Kohor 1 & 2 tahun 2020	4
2. Lembaga Pendidikan dan Tenaga Kependidikan (LPTK)	6
C. CAPAIAN PROGRAM PINTAR TF JAMBI TAHUN 2020.....	7
1. Pembelajaran SD/MI dan SMP/MTs	11
Pertemuan Fasilitator Daerah.....	11
Pelatihan Literasi Kelas Awal.....	11
TOT (Training of Trainer) Fasda Pembelajaran Jarak Jauh.....	12
Pelatihan PJJ untuk Guru Sekolah/Madrasah Mitra	13
Pendampingan Guru dan Kepala Sekolah Mitra.....	13
Pendampingan Pembelajaran Daring	16
2. Manajemen Berbasis Sekolah tingkat SD/MI dan SMP/MTs.....	18
Pelatihan MBS Sekolah Mitra Kohor 2.....	18
Pertemuan Perencanaan Sekolah Daring dan Tatap Muka.....	20
ToT Fasda MBS tentang Menghitung Anggaran	21
Pendampingan Guru, Kepala Sekolah dan Pelaporannya.....	22
3. Penguatan KKG, K3S, MGMP dan MKKS.....	24
4. Diseminasi program PINTAR di Jambi.....	25
D. DUKUNGAN BAGI FASILITATOR DAERAH DAN DOSEN.....	27
E. CERITA PRAKTIK BAIK DAMPAK PROGRAM.....	33
1. Praktik Baik Manajemen Berbasis Sekolah.....	33
2. Praktik Baik Pembelajaran SD/MI & SMP/MTs	36
3. Praktik Baik Budaya Baca.....	42
LAMPIRAN.....	44

RINGKASAN EKSEKUTIF

A. GAMBARAN PROGRAM

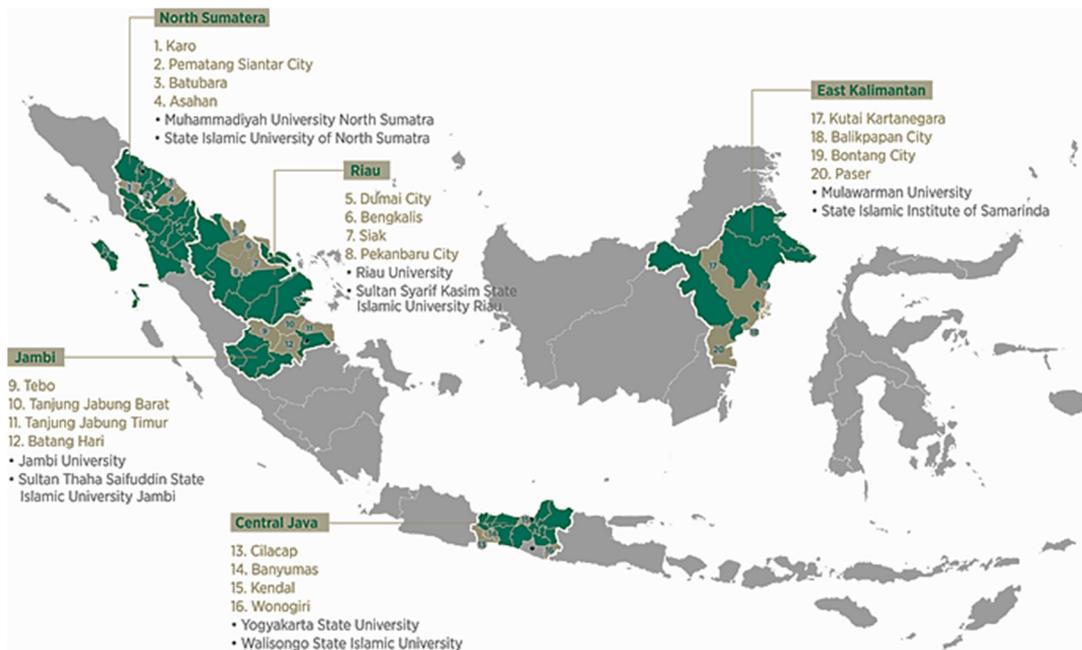
Program PINTAR atau Pengembangan Inovasi untuk Kualitas Pembelajaran yang berkerjasama dengan Pemerintah Daerah dan LPTK untuk meningkatkan kualitas pendidikan dasar di Indonesia secara berkelanjutan dengan pendekatan:

1. Mengembangkan praktik-praktik baik pembelajaran, manajemen sekolah, dan kepemimpinan kepala sekolah dan kepala madrasah mitra.
2. Mendukung pemerintah daerah untuk mendiseminasikan praktik baik yang sudah dikembangkan ke sekolah dan madrasah non-mitra.
3. Memperkuat Lembaga Pendidikan dan Tenaga Kependidikan untuk meningkatkan pendidikan guru pra-jabatan, mengembangkan kapasitas penelitian, dan membangun kapasitas LPTK untuk mendukung pendidikan dalam jabatan.

Secara umum implementasi program PINTAR sebagaimana tergambar pada infografis dibawah ini:



Sampai tahun 2020, Program PINTAR tetap bekerjasama dengan Pemerintah Daerah di lima provinsi, yaitu Sumatera Utara, Riau, Jambi, Kalimantan Timur, dan Jawa Tengah. Cakupan jenjang sekolah menjangkau Sekolah Dasar (SD) dan Madrasah Ibtidaiyah (MI), Sekolah Menengah Pertama (SMP), Madrasah Tsanawiyah (MTs), dan Lembaga Pendidikan Tenaga Kependidikan (LPTK).



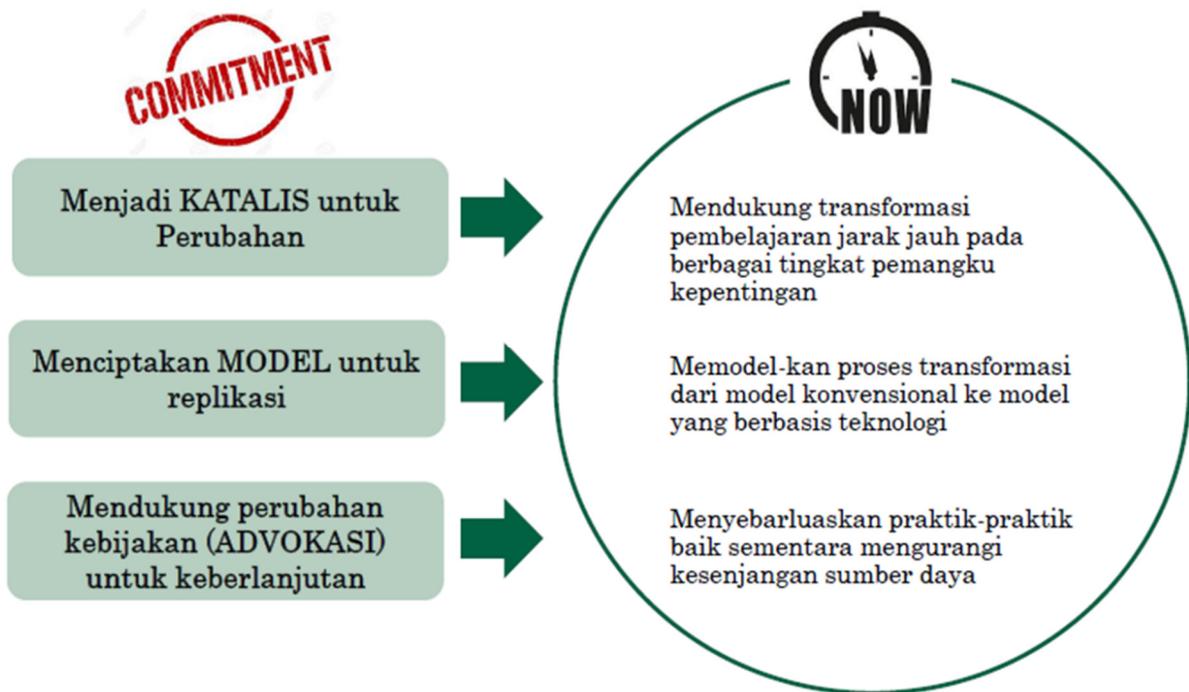
Program PINTAR Provinsi Jambi telah bermitra dengan 4 Kabupaten Mitra yaitu Kabupaten Batang Hari, Kabupaten Tanjung Jabung Barat, Kabupaten Tanjung Jabung Timur dan Kabupaten Tebo. Dan 1 kabupaten Diseminasi dengan penggunaan biaya mandiri yang berasal dari APBD yaitu Kabupaten Sarolangun. Serta 2 Lembaga Pendidikan Tenaga Kependidikan (LPTK) yaitu Universitas Jambi dan Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi sebagaimana gambaran dibawah ini:



B. PROGRAM PINTAR TAHUN 2020

Program PINTAR telah dirancang dan direncanakan dengan baik untuk dilaksanakan tahun 2020 dengan pendekatan proses pembelajaran tatap muka. Program yang direncanakan tersebut telah berjalan dengan baik hingga bulan Maret 2020 dan karena pandemic COVID-19, pemerintah mengeluarkan kebijakan penghentian pembelajaran tatap muka dan dialihkan menjadi pembelajaran jarak jauh (PJJ) atau belajar dari rumah (BDR).

Menjawab tantangan tersebut, Tanoto Foundation melakukan adaptasi dengan sejumlah perubahan dengan tetap pada komitmen:



Dengan komitmen diatas, maka terjadi perubahan dalam mendukung kebijakan pemerintah terkait dengan pembelajaran jarak jauh (PJJ) atau belajar dari rumah (BDR) dengan mempersiapkan:



1. Implementasi PINTAR Kohor 1 & 2 tahun 2020

Pada bulan Agustus tahun 2019, seluruh Fasilitator Daerah kohor 1 (fasilitator yang berasal dari Kabupaten Tanjung Jabung Barat, Tanjung Jabung Timur dan Batang Hari) telah dilatihkan modul 2 melalui TOT Modul 2 sebagai persiapan dan pembekalan bagi fasilitator untuk selanjutnya memfasilitasi pelatihan modul 2 di tingkat kabupaten. Pelatihan bagi sekolah di tingkat kabupaten yang melibatkan para kepala sekolah, pengawas guru dan komite sekolah dimulai dengan pelatihan Manajemen Berbasis Sekolah (MBS) yang diikuti dengan Pelatihan Peran Serta Masyarakat (PSM) bagi kepala sekolah, pengawas dan komite sekolah yang terlaksana pada bulan Oktober 2019. Dan pelatihan pembelajaran bagi kepala sekolah dan guru terlaksana pada bulan November 2019.

Pembekalan bagi Fasilitator Daerah kohor 2 (fasilitator berasal dari Kabupaten Tebo dan Kabupaten Sarolangun sebagai kabupaten diseminasi) untuk modul 1, telah dilaksanakan pada bulan Desember 2019.

Sepanjang tahun 2020, sebagai lanjutan dari TOT dan pelatihan untuk sekolah yang telah dilaksanakan pada tahun 2019, maka berikut rangkaian kegiatan dukungan bagi sekolah mitra yang telah dilaksanakan:

Kohor 1 (Batang Hari, Tanjab Timur dan Tanjab Barat):

1. Pendampingan oleh Fasda dengan pendekatan PLAN DO SEE ke semua sekolah baik pendampingan implementasi MBS maupun Pembelajaran.
2. Pelatihan Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) sebagai bentuk dukungan Tanoto Foundation bagi kabupaten mitra/sekolah mitra dalam menghadapi COVID-19 dan memastikan peserta didik tetap mendapatkan pembelajaran yang bermakna meski belajar dari rumah.
3. Pelatihan Manajemen Berbasis Sekolah (MBS) dengan topik khusus: Pelatihan Penghitungan Pembiayaan dan Dukungan Pembelajaran Jarak Jauh khusus bagi Kepala Sekolah.
4. Pendampingan implementasi Pembelajaran Jarak Jauh guru-guru sekolah Mitra yang dilakukan oleh Fasda Pembelajaran yang dilakukan secara virtual.
5. Pendampingan implementasi Penghitungan Penghitungan Pembiayaan dan Dukungan Pembelajaran Jarak Jauh khusus bagi Kepala Sekolah oleh Fasda MBS yang dilakukan secara virtual.
6. Pelatihan Literasi Kelas Awal di Kelompok Kerja Guru (KKG) dengan kegiatan membuat buku besar untuk daerah kohor 1 yaitu Batang Hari, Tanjab Barat dan Tanjab Timur. Walaupun pelatihan secara daring, para peserta berhasil membuat sejumlah buku besar dan tekad untuk mengembangkan di masing-masing gugus.

Kohor 2 (Tebou dan Sarolangun):

1. Pelatihan Modul 1 Manajemen Berbasis Sekolah (MBS) bagi kepala sekolah, guru senior dan pengawas sekolah.

2. Pelatihan Modul 1 Peran Serta Masyarakat (PSM) bagi kepala sekolah, guru senior, pengawas dan komite sekolah.
3. Pelatihan Modul 1 pembelajaran SD & SMP sederajat bagi Kepala Sekolah dan Guru kelas SD dan Mapel Pokok (Matematika, Bahasa Indonesia, Bahasa Inggris, IPA dan IPS) tingkat SMP.
4. Pendampingan oleh Fasda dengan pendekatan PLAN DO SEE ke semua sekolah baik pendampingan implementasi MBS maupun Pembelajaran (Tebo karena Sarolangun belum melaksanakan pelatihan tingkat sekolah).
5. Pelatihan Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) sebagai bentuk dukungan Tanoto Foundation bagi kabupaten mitra/sekolah mitra dalam menghadapi COVID-19 dan memastikan peserta didik tetap mendapatkan pembelajaran yang bermakna meski belajar dari rumah.
6. Pelatihan Manajemen Berbasis Sekolah (MBS) dengan topik khusus: Pelatihan Penghitungan Pembiayaan dan Dukungan Pembelajaran Jarak Jauh khusus bagi Kepala Sekolah.
7. Pendampingan implementasi Pembelajaran Jarak Jauh guru-guru sekolah Mitra yang dilakukan oleh Fasda Pembelajaran yang dilakukan secara virtual.
8. Pendampingan implementasi Penghitungan Penghitungan Pembiayaan dan Dukungan Pembelajaran Jarak Jauh khusus bagi Kepala Sekolah oleh Fasda MBS yang dilakukan secara virtual.

2. Lembaga Pendidikan dan Tenaga Kependidikan (LPTK)

Seiring dengan kerjasama dengan pemerintah daerah, Tanoto Foundation juga bekerjasama dengan 2 LPTK terbesar di Provinsi Jambi yaitu: Universitas Jambi (UNJA) dan Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin (UIN STS). Pada tahun 2020, Kegiatan yang telah dilaksanakan bersama dengan LPTK adalah:

1. Pelatihan Pedagogi bagi dosen FKIP Universitas Jambi dan dosen FTK Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi terkait dengan modul 2 PINTAR.
2. Pelatihan Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) bagi sekolah mitra LPTK baik ditingkat SD maupun ditingkat SMP.
3. Pertemuan perencanaan KKG/M, K3S/M, MGMP dan MKKS/M dengan tujuan agar program PINTAR dapat disebar-luaskan kepada sekolah-sekolah non sekolah mitra LPTK.
4. Berbagai workshop Model Pembelajaran MIKiR bagi dosen pembimbing PLP/PPL, Pendampingan Lesson Study (PLP), Model Pembelajaran MIKiR bagi Dosen Pengampu Mata Kuliah Micro Teaching.
5. Pelatihan penulisan praktik baik serta memfasilitasi tulisan dosen untuk terbit diberbagai media cetak maupun elektronik baik media lokal maupun media nasional
6. *“Mini showcase”* sebagai bentuk pelaporan program PINTAR disekolah Mitra LPTK yang melibatkan semua sekolah mitra LPTK, Pemerintah Kabupaten Muaro Jambi dan Kota Jambi, pejabat LPTK, para dosen dan mahasiswa LPTK Mitra. Kegiatan tersebut dilaksanakan secara virtual melalui zoom meeting sebanyak 98 peserta dan relay via youtube sebanyak 516 peserta.

C. CAPAIAN PROGRAM PINTAR TF JAMBI TAHUN 2020

Program PINTAR Tanoto Foundation tahun 2020 telah merencanakan berbagai kegiatan pelatihan dan pendampingan untuk menguatkan implementasi Modul II untuk kabupaten mitra kohor 1 dan penguatan Modul I untuk kabupaten mitra kohor II. Pada April 2020 terjadi Pandemi Covid-19 yang mengharuskan semua aspek pendidikan beradaptasi mulai dari pola belajar mengajar, materi pelajaran, maupun pendekatan dalam mengajar. Program merespon kejadian itu melalui kolaborasi dengan pemerintah pusat

dan daerah agar bisa beradaptasi dan mencari solusi untuk tetap konsisten berperan dalam peningkatan mutu pendidikan di tengah tekanan pandemi.

Sampai bulan Maret 2020, semua program yang telah direncanakan telah berjalan dengan baik berupa:

1. Kabupaten Mitra Kohor 1:

- District Stakeholder Meeting yang membicarakan terkait dengan perencanaan program tahun 2020
- District Facilitator Meeting sebagai bentuk persiapan pendampingan sekolah oleh Fasda
- Pendampingan intensif guru dan kepala sekolah yang dilakukan oleh Fasda untuk implementasi modul 2

2. Kabupaten Mitra Kohor 2:

- District Stakeholder Meeting yang membicarakan terkait dengan perencanaan program tahun 2020
- District Facilitator Meeting sebagai bentuk penguatan Fasda dalam persiapan pelatihan modul 1 bagi sekolah mitra.
- Lokakarya Introduksi bagi kepala sekolah dan pengawas mengenai pelaksanaan modul 1.
- Pelatihan Peran Serta Masyarakat bagi Kepala Sekolah, Guru Senior dan Komite Sekolah.
- Pelatihan modul 1 bagi guru SD dan SMP mitra program PINTAR.

3. Lembaga Pendidikan Tenaga Kependidikan (LPTK)

- Facilitator Dosen Meeting dengan kegiatan pemaparan rencana kerja tahun 2020.
- Pelatihan pedagogi modul 2 Manajemen Berbasis Sekolah dan pembelajaran jenjang SD bagi dosen Universitas Jambi dan Universitas Islam Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.

- Pelatihan pedagogi modul 2 Manajemen Berbasis Sekolah dan pembelajaran jenjang SMP bagi dosen Universitas Jambi dan Universitas Islam Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.

Namun, mulai bulan April - Desember 2020, Tanoto Foundation mulai mengurangi kegiatan dilapangan seiring dengan anjuran pemerintah dan mulai melakukan adaptasi program berupa:

- Metodologi pelatihan dan pendampingan dari luring menjadi daring.
- Penyesuaian modul tatap muka menjadi daring.
- Penyiapan materi tambahan berupa pelatihan pembelajaran jarak jauh (PJJ).
- Pelatihan PJJ baik bagi kepala sekolah (penghitungan dana BOS saat pandemik), bagi guru terkait dengan pembelajaran aktif saat PJJ.
- Sirkulasi modul PJJ bagi orang tua murid dan siswa.
- Pelatihan literasi dan numerasi berbentuk E-learning.
- Pelaksanaan berbagai bentuk pertemuan secara daring.

Beberapa kegiatan pelatihan yang telah dilakukan selama tahun 2020 untuk kabupaten mitra kohor 1 dan LPTK, dirangkum dalam tabel berikut ini.

Pelatihan	Kepala Sekolah	Guru	Komite Sekolah	PS & Staff Gov	Wk. Kepsek	Dosen	Grand Total
KABUPATEN MITRA KOHOR 1 DAN LPTK							
Batang Hari	85	294	0	69	0	0	448
Pelatihan Literasi Kelas Awal (Big Book)	16	51		7			74
Pelatihan Pembelajaran Jarak Jauh	20	182		23			225
Pelatihan Pembelajaran Jarak Jauh (MBS)	20	27		30			77
ToT Pelaporan Pendampingan	11	17		3			31
ToT Pembelajaran Jarak Jauh	10	17		3			30
ToT Pembelajaran Jarak Jauh (MBS)	8			3			11
Tanjab Barat	70	235	0	6	0	0	311
Pelatihan Literasi Kelas Awal (Big Book)	13	58		4			75
Pelatihan Pembelajaran Jarak Jauh	15	120					135
Pelatihan Pembelajaran Jarak Jauh (MBS)	19	26					45
ToT Pelaporan Pendampingan	8	13					21
ToT Pembelajaran Jarak Jauh	9	17		1			27
ToT Pembelajaran Jarak Jauh (MBS)	6	1		1			8

Pelatihan	Kepala Sekolah	Guru	Komite Sekolah	PS & Staff Gov	Wk. Kepsek	Dosen	Grand Total
KABUPATEN MITRA KOHOR 1 DAN LPTK							
Tanjab Timur	54	241	0	16	0	0	311
Pelatihan Literasi Kelas Awal (Big Book)	15	52		2			69
Pelatihan Pembelajaran Jarak Jauh		132					132
Pelatihan Pembelajaran Jarak Jauh (MBS)	20	27					47
ToT Pelaporan Pendampingan	5	14		5			24
ToT Pembelajaran Jarak Jauh	7	16		5			28
ToT Pembelajaran Jarak Jauh (MBS)	7			4			11
Jambi (LPTK)	26	119	0	0	1	86	232
Pelatihan Pedagogi Dosen						58	58
Pelatihan Pembelajaran Jarak Jauh	14	118			1		133
Pelatihan Pembelajaran Jarak Jauh (MBS)	12	1				1	14
ToT Pembelajaran Jarak Jauh						23	23
ToT Pembelajaran Jarak Jauh (MBS)						4	4
TOTAL	235	889	0	91	1	86	1302

Beberapa kegiatan pelatihan yang telah dilakukan selama tahun 2020 untuk kabupaten mitra kohor 2 dan kabupaten mitra diseminasi, dirangkum dalam Tabel berikut ini.

Pelatihan	Kepala Sekolah	Guru	Komite Sekolah	PS & Staff Gov	Wk. Kepsek	Dosen	Grand Total
KABUPATEN MITRA KOHOR 2 DAN KABUPATEN MITRA DISEMINASI							
Tebo	101	425	42	22	4	0	594
Pelatihan Manajemen Berbasis Sekolah	23			5			28
Pelatihan Pembelajaran	21	206			1		228
Pelatihan Pembelajaran Jarak Jauh	6	133					139
Pelatihan Pembelajaran Jarak Jauh (MBS)	19	26			2		47
Pelatihan Peran Serta Masyarakat	21	25	42		1		89
ToT Pelaporan Pendampingan	2	16		4			22
ToT Pembelajaran Jarak Jauh	4	19		6			29
ToT Pembelajaran Jarak Jauh (MBS)	5			7			12
Sarolangun	30	180	19	3	0	0	232
Pelatihan Manajemen Berbasis Sekolah	19	3					22
Pelatihan Pembelajaran		157					157
Pelatihan Peran Serta Masyarakat			19				19
ToT Pembelajaran Jarak Jauh	9	20		3			32
ToT Pembelajaran Jarak Jauh (MBS)	2						2
TOTAL	131	605	61	25	4	0	826

Secara keseluruhan, total peserta yang telah ikut pelatihan sepanjang tahun 2020 di provinsi Jambi adalah sebagaimana tabel dibawah ini:

Kepala Sekolah	Kepala Sekolah	Guru	Komite Sekolah	PS & Staff Gov	Wk. Kepsek	Dosen	Grand Total
Total Peserta Pelatihan K-1 dan LPTK (A)	235	889	0	91	1	86	1302
Total Peserta Pelatihan K-2 dan Sarolangun (B)	131	605	61	25	4	0	826
Grand Total Peserta Pelatihan di Jambi (A+B)	366	1494	61	116	5	86	2128

1. Pembelajaran SD/MI dan SMP/MTs

Pertemuan Fasilitator Daerah

Selain digunakan untuk koordinasi rutin antara fasda dengan Tanoto Foundation, pertemuan ini dilakukan untuk penguatan kapasitas fasilitator daerah (Fasda), refleksi dan evaluasi kegiatan, serta tindak lanjut di setiap kabupaten dalam menjalankan program. Oleh karena itu sepanjang tahun 2020 telah dilaksanakan 16 kali pertemuan dan penguatan. Terhitung 3 kali pertemuan yang diisi dengan materi tentang Kurikulum/Pembelajaran yang disampaikan oleh Spesialis Pelatihan, pembuatan serta pemanfaatan *google form* disampaikan oleh Spesialis Monitoring dan Evaluasi, dan pendokumentasian dan penulisan praktik baik oleh Spesialis Komunikasi.

Pelatihan Literasi Kelas Awal

Kegiatan ini diperuntukkan bagi guru kelas awal di dengan materi pembuatan *Big Book* atau buku besar. Dilaksanakan selama 3 kali pertemuan secara daring dengan durasi 4 jam setiap pertemuan.

Kegiatan menggunakan platform *zoom meeting* dan aplikasi Microsoft Word untuk menyiapkan topik dan kerangka kalimat di *Big Book*. Lalu menggunakan *Google Image* dan *Microsoft Power Point* dalam proses pembuatan penulisan dan ilustrasi *Big Book* sampai menghasilkan produk buku besar yang kontekstual. Berikut kegiatan disetiap pertemuan:

Pertemuan Pertama. Peserta mempelajari:

1. Ciri-ciri Big Book yang Baik
2. Menentukan Topik Big Book
3. Mengembangkan Kerangka Big Book
4. Menulis Cerita Big Book
5. Menggambar/Membuat Ilustrasi Big Book

Pertemuan Kedua. Peserta telah membuat Big Book secara mandiri lalu hasilnya dibahas bersama di pelatihan. Peserta mengamati video Membaca Bersama dengan fokus Prediksi, Kosa Kata & Tanda Baca, Pemahaman, Rangkuman. Lalu, peserta merencanakan praktik penggunaan Big Book dengan siswa.

Pertemuan Ketiga. Peserta membagikan dokumentasi praktik penggunaan big book di sekolah (daring atau luring atau kombinasi) lalu diberi umpan balik/feedback.

Berikut tabel partisipasi peserta dan tanggal kegiatan.

NAMA KEGIATAN	TANGGAL PELAKSANAAN	JUMLAH PESERTA	JUMLAH INSTITUSI YANG TERLIBAT
Pelatihan Big Book Cluster 1, Pertemuan Ke-1	1-Sep-20	32	9 Sekolah Mitra SD/MI, 1 Dinas P&K
Pelatihan Big Book Cluster 1, Pertemuan Ke-2	3-Sep-20	27	9 Sekolah Mitra SD/MI, 1 Dinas P&K
Pelatihan Big Book Cluster 1, Pertemuan Ke-3	8-Sep-20	35	9 Sekolah Mitra SD/MI, 1 Dinas P&K
Pelatihan Big Book Cluster 2, Pertemuan Ke-1	10-Sep-20	26	9 Sekolah Mitra SD/MI, 1 Dinas P&K
Pelatihan Big Book Cluster 2, Pertemuan Ke-2	12-Sep-20	31	9 Sekolah Mitra SD/MI, 1 Dinas P&K
Pelatihan Big Book Cluster 2, Pertemuan Ke-3	16-Sep-20	23	9 Sekolah Mitra SD/MI, 1 Dinas P&K

Kabupaten Tanjung Jabung Timur:

Kabupaten Batang Hari:

NAMA KEGIATAN	TANGGAL PELAKSANAAN	JUMLAH PESERTA	JUMLAH INSTITUSI YANG TERLIBAT
Pelatihan Big Book Cluster Ma Bulian, Pertemuan Ke-1	1-Oct-20	43	8 SD/MI, Dinas Pendidikan, Kemenag
Pelatihan Big Book Cluster Ma Bulian, Pertemuan Ke-2	3-Oct-20	35	7 SD/MI + Dinas Pendidikan
Pelatihan Big Book Cluster Ma Bulian, Pertemuan Ke-3	8-Oct-20	28	7 SD/MI + Dinas Pendidikan
Pelatihan Big Book Cluster Pelayung, Pertemuan Ke-1	10-Oct-20	33	7 SD/MI + Dinas Pendidikan
Pelatihan Big Book Cluster Pelayung, Pertemuan Ke-2	12-Oct-20	35	8 Sekolah Mitra + Dinas Pendidikan
Pelatihan Big Book Cluster Pelayung, Pertemuan Ke-3	17-Oct-20	28	7 Sekolah Mitra + Dinas Pendidikan

Kabupaten Tanjung Jabung Barat:

NAMA KEGIATAN	TANGGAL PELAKSANAAN	JUMLAH PESERTA	JUMLAH INSTITUSI YANG TERLIBAT
Pelatihan Big Book Cluster Tungkal Ilir Pertemuan Ke-1	11-Nov-20	36	8 Sekolah Mitra + Dinas Pendidikan
Pelatihan Big Book Cluster Tungkal Ilir Pertemuan Ke-2	13-Nov-20	38	8 Sekolah Mitra + Dinas Pendidikan, Kemenag
Pelatihan Big Book Cluster Tungkal Ilir Pertemuan Ke-3	18-Nov-20	38	10 Sekolah Mitra SD/MI + Dinas Pendidikan
Pelatihan Big Book Cluster Betara Pertemuan Ke-1	12-Nov-20	34	8 Sekolah Mitra + Dinas Pendidikan, Kemenag
Pelatihan Big Book Cluster Betara Pertemuan Ke-2	14-Nov-20	17	8 Sekolah Mitra SD/MI dan Dinas Pendidikan
Pelatihan Big Book Cluster Betara Pertemuan Ke-3	20-Nov-20	21	6 Sekolah Mitra SD/MI + Dinas Pendidikan

TOT (Training of Trainer) Fasda Pembelajaran Jarak Jauh.

Adaptasi saat pandemi disikapi oleh Program dengan segera menyusun modul untuk penguatan kapasitas guru dan sekolah mitra saat melaksanakan pembelajaran jarak jauh (PJJ).

Modul ini berisi unit tentang:

1. Panduan PJJ untuk Guru.
2. Pemodelan pembelajaran jarak jauh
3. Panduan Daring Manajemen Kelas Jarak Jauh

Kegiatan Pelatihan bagi pelatih ini diikuti oleh seluruh Fasda dan Fasilitator Dosen (Fasdos) di semua jenjang dan kabupaten mitra dan dilatih langsung oleh Training Schools and Teachers Specialist Tanoto Foundation baik tingkat SD/MI maupun SMP/MTs.

Kegiatan pelatihan dilaksanakan selama 4 jam setiap harinya. Sesi I pukul 08.00-12.00 WIB, dan Sesi II: 12.30 -16.30 WIB. Materi yang ajarkan adalah ragam aplikasi yang mendukung pembelajaran jarak jauh, manajemen pembelajaran jarak jauh, pendampingan jarak jauh, dan pendampingan kepala sekolah jarak jauh.

Pelatihan PJJ untuk Guru Sekolah/Madrasah Mitra

Kegiatan ini merupakan tindak lanjut dari TOT PJJ bagi Fasda semua jenjang. Fasda berkewajiban melatih semua guru sekolah mitra di masing-masing kabupaten. Oleh karena itu, dimulai pada bulan Juli 2020 dilaksanakan secara bertahap kegiatan pelatihan PJJ. Unit yang dilatihkan sama dengan materi dalam ToT yaitu unit 1: panduan PJJ untuk guru termasuk pemodelan, unit 2: panduan daring manajemen kelas jarak jauh. Pelatihan diikuti oleh guru-guru sekolah/madrasah mitra dan difasilitasi oleh Fasda pembelajaran di masing-masing kabupaten. *Detail jumlah peserta dapat dilihat pada tabel 1 & 2 diatas.*

Pendampingan Guru dan Kepala Sekolah Mitra

Pendampingan yang dilakukan Fasda secara umum terbagi dua, pertama sebelum pandemi dilaksanakan dengan tatap muka. Kedua, pada masa pandemi lebih banyak dilaksanakan dengan daring. Pendampingan dilakukan

dengan pendekatan *lesson study* baik dilakukan secara tatap muka (pendampingan sebelum pandemik) maupun secara daring untuk pendampingan pembelajaran jarak jauh pada masa pandemik.

Sama halnya dengan pendampingan sebelum pandemic, tujuan pendampingan dilakukan adalah memastikan para guru dan kepala sekolah mampu mengimplementasikan hasil pelatihan dengan baik. Secara spesifik, tujuan pendampingan PJJ oleh Fasda adalah sebagai berikut:

1. Memberikan bantuan teknis kepada Kepala Sekolah/Madrasah untuk mampu mempraktikkan dan mengimplementasikan kebijakan yang mendukung terselenggaranya pembelajaran jarak jauh sesuai dengan potensi dan sumber daya yang dimiliki sekolah/madrasah.
2. Memberikan bantuan teknis kepada guru dalam merencanakan, melaksanakan dan merefleksikan praktik pembelajaran agar pembelajaran dapat dilakukan dengan baik dan bermakna.
3. Memastikan hasil pelatihan pembelajaran jarak jauh dapat diterapkan dalam di masing-masing sekolah/madrasah mitra.

Output yang diharapkan dari pendampingan ini adalah sebagai berikut:

1. Kepala Sekolah dan Madrasah mitra mampu menyelenggarakan PJJ dengan mengoptimalkan sumber daya dan dana yang dimiliki.
2. Guru mampu menyiapkan perencanaan pembelajaran dan mampu mempraktikkan sesuai dengan strategi pembelajaran yang disiapkan.
3. Produk pendampingan yang kongkrit dalam MBS dan Pembelajaran.

Pendampingan penerapan modul 2 di kabupaten Batang Hari, Tanjung Jabung Barat dan Tanjung Jabung Timur dilakukan secara tatap muka dengan pendekatan *lesson study (PLAN, DO, SEE)*. Pendampingan secara tatap muka tersebut di provinsi Jambi telah menyelesaikan pendampingan sebanyak 2 siklus dengan total kunjungan kesekolah sebanyak 492 kali

kunjungan untuk tingkat SD/MI dan 559 kali kunjungan untuk tingkat SMP/MTs.

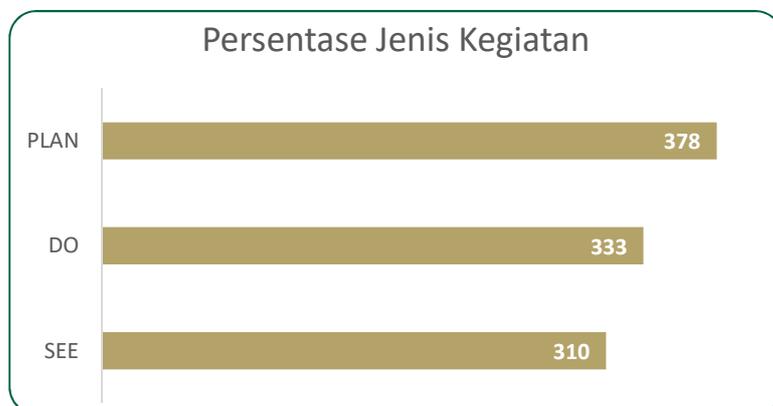
Sedangkan untuk pendampingan PJJ dilakukan di kabupaten Batang Hari, Tanjung Jabung Barat, Tanjung Jabung Timur, Tebo dan Sarolangun dengan jumlah kunjungan secara virtual sebanyak 367 kali untuk tingkat SD/MI dan 313 kali untuk SMP/MTs.

Sebagaimana di atas, pendampingan dilakukan dengan pendekatan *Lesson Study*, yaitu siklus kegiatan pendampingan yang terdiri atas:

1. *PLAN*. Tahapan *PLAN* guru didampingi Fasda mengembangkan rencana berupa RPP atau skenario pembelajaran, Lembar Kerja, dan media/alat peraga.
2. *DO*. Tahap *DO*, guru didampingi Fasda melaksanakan rencana yang dikembangkan dalam *PLAN*.
3. *SEE*. Tahapan *SEE* dilakukan seiring dengan pemodelan yang dilakukan oleh guru model dan guru lainnya bersama Fasda menjadi observer. Setelah *SEE* dilakukan, guru model melakukan *Refleksi* bersama dengan guru observer dan Fasda. Di sini dibahas tentang keterlaksanaan rencana, kelancaran PBM, hal-hal positif yang dilakukan, kendala dan hambatan yang ditemui, serta gagasan dan saran/masukan perbaikan. *SEE* dan *REFLECT* seringkali langsung dilakukan setelah *DO* selesai.

Secara keseluruhan, proses pendampingan PJJ yang terjadi sebagaimana penjelasan dibawah ini.

Pendampingan Pembelajaran Daring



Dalam grafik di atas tergambar tiga kegiatan utama pendampingan *lesson study*, yaitu *PLAN-DO-SEE* dengan persentase 37,02% *PLAN* (378), 32,62% *DO* (333), dan 30,36% *SEE* (310).

Beberapa kendala terjadi pada saat pendampingan terkait dengan Fasda sebagai pendamping, maupun guru sebagai terdamping. Kendala yang dihadapi guru terdamping secara umum terkait dengan penguasaan konsep/materi pelatihan modul, konsep/materi pelatihan PJJ, penguasaan perangkat teknologi dan aplikasi PJJ, dan keterampilan dasar pedagogi guru yang tidak secara khusus dilatihkan dalam modul PINTAR seperti merumuskan kata kerja operasional dan menggunakan laptop serta teknis pemanfaatan aplikasi dalam PJJ. Kendala lain juga muncul dalam persentasi yang kecil adalah keengganan guru untuk didampingi.

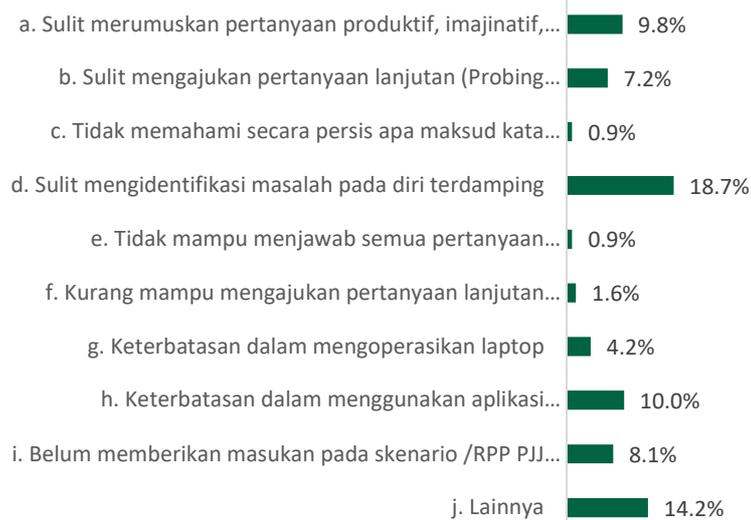
Pada grafik dibawah ini, menggambarkan lebih rinci terkait persentase kendala guru terdamping. Dimana 27.6% sulit merumuskan pertanyaan produktif, imajinatif, dan terbuka. 11.7% sulit mengajukan pertanyaan probing saat PBM. 3.5% tidak memahami kata kerja operasional yang digunakannya dalam merumuskan tujuan pembelajaran. 6.9% tidak hadir saat online. 2.3% terdamping tidak mau menerima pendampingan. 14.4% Sulit mengidentifikasi perbedaan antara PJJ dan pembelajaran tatap muka. 18.3% Keterbatasan

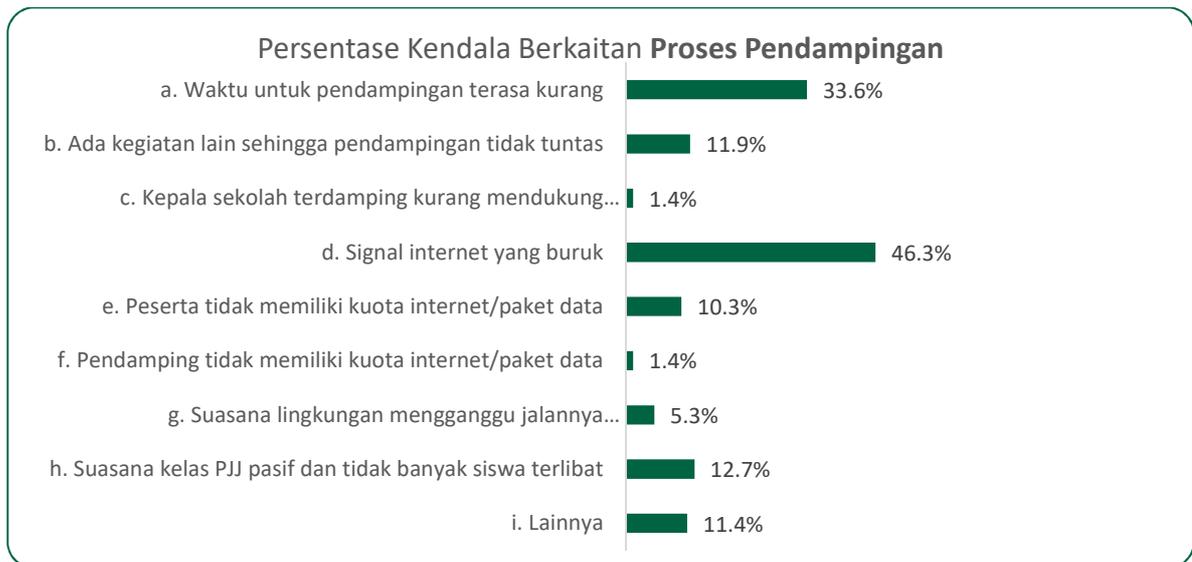
dalam penggunaan laptop. 30.1% keterbatasan dalam menggunakan aplikasi PJJ dan 11.5% Aktivitas PJJ yang habis digunakan untuk menjelaskan, dan 14.4% lainnya.

Persentase Kendala Berkaitan **Terdamping**



Persentase Kendala Berkaitan **Pendamping**





Grafik di atas menggambarkan kendala yang dihadapi Fasda pada saat pendampingan. Berdasarkan grafik dapat dilihat bahwa beberapa kesulitan yang dihadapi oleh guru juga dihadapi oleh Fasda, yaitu keterbatasan menggunakan aplikasi PJJ dan kesulitan dalam merumuskan pertanyaan tingkat tinggi. Hal ini menjadi informasi penting perlunya peningkatan kapasitas Fasda yang berkesinambungan dan motivasi belajar yang terus ditingkatkan. Kendala utama lain yang dihadapi Fasda dalam proses pendampingan adalah sulitnya dalam akses internet selama pendampingan dilakukan dan waktu pendampingan yang terasa kurang.

2. Manajemen Berbasis Sekolah tingkat SD/MI dan SMP/MTs

Pelatihan MBS Sekolah Mitra Kohor 2.

Pelatihan pengenalan untuk para kepala sekolah dan pengawas sekolah ini diberikan melalui paket pelatihan Manajemen Berbasis Sekolah (MBS) dengan materi pokok antara lain:

- 1) Pengenalan Pembelajaran Aktif
- 2) Pengenalan MBS, khususnya karakter MBS
- 3) Prinsip-prinsip membangun Budaya Baca di Sekolah
- 4) Teknis memantau perkembangan sekolah.

Paket ini diberikan selama dua hari pelatihan, termasuk praktik pemantauan sekolah pada hari kedua pelatihan. Pada hari pertama kegiatan para peserta mengikuti pelatihan di ruang kelas, menerima dan mendiskusikan cara mengimplementasi prinsip dan konsep berdasarkan pengetahuan dan pengalaman para peserta. Sedangkan pada hari kedua para peserta berkunjung di sekolah untuk mempraktikkan cara-cara memantau sekolah melalui pengamatan, wawancara, dan pelacakan dokumen sekolah.

Kegiatan hari kedua ini memberikan banyak pengalaman kepada para peserta, khususnya bagaimana memperlakukan data yang didapatkan dari hasil pemantauan. Pada tengah hari para peserta kembali di ruang kelas pelatihan dan secara berkelompok melakukan analisis data:

- 1) Menghimpun semua data dalam kelompok sekolah kunjungan.
- 2) Mengkategorikan data pembelajaran, manajemen, budaya baca, dan peran serta masyarakat; aspek yang sudah baik dan yang belum baik.
- 3) Membuat simpulan dan langkah perbaikan serta penyebarluasan.

Pada 2020 paket pelatihan ini hanya diberikan kepada para kepala sekolah dan pengawas di Kabupaten Tebo dan Sarolangun sebagai kabupaten mitra diseminasi. Pelaksanaan Pelatihan ini dilaksanakan secara tatap muka karena dilaksanakan di awal tahun 2020 sebelum pandemic covid 19. Kabupaten mitra kohor 1 (Batang Hari, Tanjung Jabung Barat dan Tanjung Jabung Timur) telah mendapatkan materi ini pada tahun sebelumnya.

Dari aspek waktu, pelatihan untuk para kepala sekolah dan para pengawas ini diberikan pertama kepada stakeholder sekolah mitra sebelum paket-paket pelatihan lain diberikan kepada para guru dan para anggota komite sekolah. Tahapan ini dipilih agar kepala sekolah sebagai manajer unit pendidikan mengetahui lebih awal materi-materi pokok sebelum para guru dan para anggota komite sekolah menerimanya. Dalam pelatihan ini juga disampaikan bahwa para guru akan dilatihkan materi pembelajaran aktif dan

para komite sekolah akan dilatih materi-materi tentang peran serta masyarakat.

Kegiatan dilaksanakan pada bulan Januari 2020 secara tatap muka. Pelatihan difasilitasi oleh Fasda manajemen baik jenjang SD/MI maupun SMP/MTs. Peserta pelatihan terdiri atas Kepala Sekolah, guru senior, dan pengawas Dinas/Kemenag pembina gugus mitra.

Pertemuan Perencanaan Sekolah Daring dan Tatap Muka

Pertemuan Perencanaan Sekolah/Madrasah (School Planning Meeting) merupakan pertemuan yang direncanakan untuk kabupaten mitra cohort 2 (Tebo dan Sarolangun). Pertemuan ini bertujuan untuk membantu sekolah dan madrasah mitra merencanakan kegiatan berdasarkan RTL kepala sekolah dan guru dalam mengimplementasikan hasil pelatihan agar:

1. Terjalin komunikasi antara Fasda Pendamping dengan sekolah dan madrasah mitra sehingga kegiatan pendampingan akan berjalan sesuai dengan rencana.
2. Fasda dapat membantu kepala sekolah/madrasah dan guru mitra dalam merealisasikan Rencana Tindak Lanjut (RTL) saat pelatihan.
3. Kepala sekolah/madrasah dan guru tidak merasa canggung atau takut saat Fasda melakukan pendampingan, karena pendampingan dilakukan sebagai teman sejawat bukan atasan dan bawahan.
4. Ada kesepakatan waktu pelaksanaan pendampingan di setiap sekolah antara Fasda dengan kepala sekolah/madrasah maupun dengan guru setiap mapel.

RTL tersebut dijadikan acuan untuk bersama-sama merencanakan upaya peningkatan dan pengembangan mutu sekolah dalam hal pembelajaran aktif, lingkungan sekolah, budaya baca, manajemen sekolah, dan PSM.

Kegiatan ini terlaksana disemua sekolah mitra di Kabupaten Tebo tanggal 12-22 September 2020 dan semua sekolah mitra di kabupaten Sarolangun pada tanggal 9-17 September tahun 2020. Khusus di Kabupaten Sarolangun, Pertemuan tersebut juga dihadiri oleh Kasi Kesejahteraan TPK Disdikbud.

ToT Fasda MBS tentang Menghitung Anggaran

Kegiatan ini ditujukan untuk melatih Fasda MBS agar menguasai Unit Menghitung Anggaran terkait pandemi COVID-19 sesuai Permendikbud Nomor 19 Tahun 2020. Materi dilatihkan oleh *Teacher and School Training Specialist (TSTS)* dengan menghadirkan narasumber dari kepala sekolah mitra yang sudah berhasil menyusun rencana anggaran sekolah penyesuaian dan disahkan oleh Kepala Dinas Pendidikan dan Kebudayaan kabupaten.

Pelatihan diberikan dengan tujuan agar para peserta mampu mengidentifikasi kebutuhan dan menghitung sumber dana untuk mendukung Belajar dari Rumah (BDR), penunjang pencegahan penularan COVID-19, dan peningkatan kompetensi guru secara online/daring.

Salah satu materi penting unit menghitung dukungan dana adalah cara merealokasi/menyesuaikan anggaran sekolah berdasarkan Permendikbud Nomor 8 Tahun 2020 dengan Permendikbud Nomor 19 Tahun 2020 terkait dengan pengelolaan dana BOS di masa darurat COVID-19. Materi menghitung dana ini diberikan setelah kepala sekolah setelah mendapatkan materi Pengelolaan BDR, sebab unit menghitung dana adalah aspek penganggaran dari unit pengelolaan BDR.

Unit menghitung dukungan dana bukan untuk “memaksa” para kepala sekolah mengubah Rencana Kegiatan dan Anggaran Sekolah (RKAS), sebab perintah mengubah/merealokasi anggaran merupakan domain pengelola BOS kabupaten/kota (Dinas Pendidikan). Unit ini dimaksudkan membekali para kepala sekolah tentang cara dan alat agar bisa merealokasi anggaran jika

pengelola BOS kabupaten/kota mewajibkan sekolah melakukan penyesuaian RKAS berdasarkan perubahan Permendikbud di atas.

TOT ini dibagi menjadi 2 gelombang yaitu:

Gelombang	Tanggal	Kab/kota/LPTK	Jumlah Peserta
Pertama	25 Juni 2020	Tanjung Jabung Timur	12 Orang
		Tanjng Jabung Barat	12 Orang
		Sarolangun	12 Orang
Kedua	26 Juni 2020	Batang Hari	12 Orang
		Tebo	12 Orang
		LPTK	4 Orang
Total			64 orang

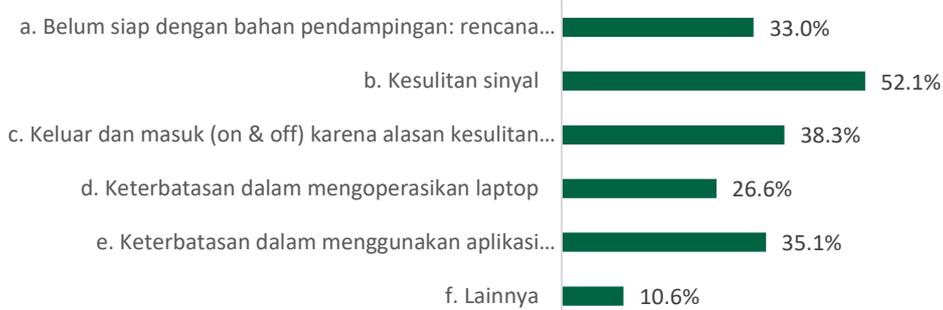
Setelah mendapatkan pelatihan Dari Tanoto Foundation, Fasda melakukan pelatihan kepada seluruh sekolah mitra yang diikuti dengan pendampingan. Kegiatan tersebut diberikan secara online/daring kepada mitra kepala sekolah di Kohor 1 dan Kohor 2 termasuk Sarolangun yang dilaksanakan pada Juli-September 2020. Masing-masing unit dilatihkan dan didampingi selama 4 jam.

Pendampingan Guru, Kepala Sekolah dan Pelaporannya

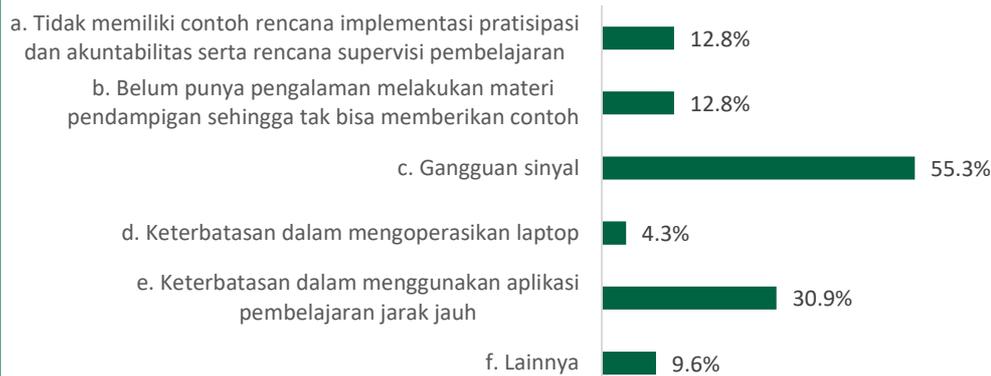
Pendampingan MBS dilakukan oleh Fasda berlangsung hingga November 2020 yang dilaksanakan secara tatap muka pada saat sebelum pandemic dan secara daring pada saat pandemic.

Pendampingan merujuk pada implementasi hasil pelatihan yang dilakukan sekolah setelah menerima pelatihan yang didampingi oleh Fasilitator Daerah.

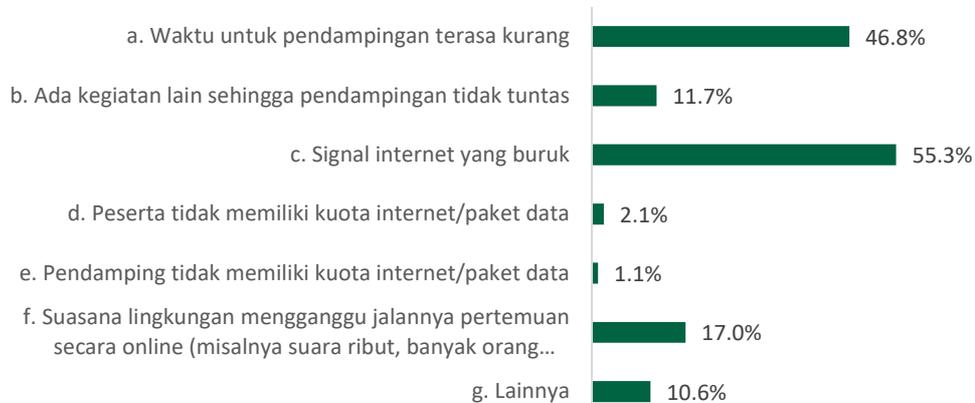
**Persentase Kendala Pendampingan
Berkaitan Terdamping**



**Persentase Kendala Pendampingan
Berkaitan Pendamping**



**Persentase Kendala Pendampingan
Berkaitan Proses Pendampingan**



Grafik di atas menggambarkan kendala yang dihadapi Fasda pada saat pendampingan. Berdasarkan grafik dapat dilihat bahwa beberapa kesulitan yang dihadapi oleh Kepala Sekolah maupun Fasda, yaitu Kesulitan mengakses internet karena sinyal yang buruk, keterbatasan menggunakan aplikasi PJJ dan belum siap dengan bahan pendampingan rencana implemementasi pastisipasi dan akuntabilitas serta rencana supervisi pembelajaran.

3. Penguatan KKG, K3S, MGMP dan MKKS

Pertemuan perencanaan KKG/M, K3S/M, MGMP dan MKKS/M dilatarbelakangi oleh:

- a. Dalam rangka melaksanakan tugas keprofesionalannya, guru berkewajiban meningkatkan dan mengembangkan kualifikasi akademik dan kompetensi secara berkelanjutan sejalan dengan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni yang pada intinya mempersyaratkan seorang guru menjadi lebih profesional, dengan mampu melakukan proses pembelajaran yang lebih menarik dengan penuh inovasi untuk meningkatkan kualitas pembelajaran, salah satunya melalui Program PINTAR.
- b. Peran Kepala sekolah juga sangat penting dalam mendukung keberhasilan proses pembelajaran, dengan mengetahui kebutuhan guru ketika melakukan proses kegiatan pembelajaran di kelas sesuai kurikulum yang berlaku dan pandemi covid 19.
- c. Keberhasilan untuk mencapai Standard Pendidikan Nasional diantaranya Standard Kelulusan, Standard Isi, Standard Proses, Standard Pembiayaan, Standard Pendidik dan Tenaga Kependidikan minimal dapat terpenuhi.
- d. Proses pembelajaran jarak jauh baik daring maupun luring, menjadi tantangan bagi guru di masa pandemic covid 19, dengan metode pembelajarannya, tools dan teknologi yang digunakan.

Dengan pertimbangan latar belakang diatas maka, tujuan yang hendak dicapai adalah:

1. Anggota KKG/M, MGMP, KKKS/M, MKKS/M memahami kembali bahwa KKG/M, MGMP, KKKS/M, MKKS/M merupakan wadah pengembangan keprofesian berkelanjutan baik guru maupun kepala sekolah.
2. Anggota KKG/M, MGMP, KKKS/M, MKKS/M mengenalkan program PINTAR, baik pada masa normal maupun saat pandemic covid 19.
3. Sharing pengalaman sekolah yang telah mendapat pelatihan program PINTAR terkait dengan implementasi kurikulum yang sedang berjalan (K13) baik modul regular maupun modul Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) daring maupun luring.
4. Pengurus KKG/M, MGMP, KKKS/M, MKKS/M membuat rencana diseminasi program PINTAR, baik modul regular maupun modul pelatihan PJJ.

Pertemuan perencanaan tersebut merupakan kegiatan awal untuk mensinergikan program PINTAR dengan program kerja KKG/M, MGMP, KKKS/M, MKKS/M. Rencana kegiatan yang disusun berdasarkan kebutuhan untuk meningkatkan mutu pembelajaran dan pengelolaan sekolah.

4. Diseminasi program PINTAR di Jambi

Selain kegiatan pelatihan dan pendampingan di atas, di beberapa daerah tetap melaksanakan kegiatan diseminasi Program PINTAR. Diseminasi terjadi di beberapa kabupaten/LPTK mitra. Sebaran kabupaten diseminasi dengan jumlah sekolah permodul dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Kabupaten/LPTK	Jumlah Sekolah Diseminasi per Modul												Grand Total
	Modul 1		Modul 1 + PJJ		Modul 2				Modul PJJ				
	MTs	SMP	SD	SMP	MI	MTs	SD	SMP	MI	MTs	SD	SMP	
Batang Hari		20							8	33	81	100	242
LPTK	10	12											22
Sarolangun			35	103									138
Tanjung Jabung Timur					12	9	108	35			80	14	258
Tebo			19										19
Grand Total	10	32	54	103	12	9	108	35	8	33	161	114	679

Dari tabel diatas, dapat dilihat bahwa Kabupaten Tanjung Jabung Timur adalah kabupaten dengan jumlah sekolah yang paling banyak sebagai peserta diseminasi yaitu sebanyak 258 sekolah dengan pembiayaan melalui APBD yang telah direncanakan sebelumnya oleh Dinas Pendidikan Tanjung Jabung Timur.

Selain Tanjung Jabung Timur, Kabupaten Batang Hari menjadi Kabupaten ke-2 terbanyak yang menyebarkan program PINTAR dengan jumlah sekolah penerima manfaat sebanyak 242 sekolah. Beda halnya dengan Kabupaten Tanjung Jabung Timur, Kabupaten Batang Hari melakukan diseminasi program PINTAR menggunakan sumber dana yang berasal dari dana BOS dan dana mandiri peserta pelatihan.

Kabupaten Sarolangun yang menjadi Kabupaten Diseminasi yang menjalankan program PINTAR dengan pembiayaan dari APBD. Selain 24 sekolah mitra program, Sarolangun juga melakukan diseminasi program PINTAR ke 138 sekolah lainnya dalam upaya penyebaran luasan program PINTAR untuk pemerataan kualitas Pendidikan di Kabupaten Sarolangun.

Sebagai gambaran besaran dana yang dialokasikan Kabupaten/LPTK mitra untuk penyebar luaskan program PINTAR, dapat dilihat tabel dibawah ini:

Kabupaten/Mitra	Sumber Dana			
	Tanoto Foundation	Sekolah (BOS)	APBD	Lainnya
Batang Hari	Rp 25,496,920	Rp 26,832,400	Rp -	Rp 75,375,000
LPTK	Rp 23,684,210	Rp 8,679,000	Rp -	Rp 3,960,000
Sarolangun			Rp 140,000,000	
Tanjung Jabung Timur	Rp 24,450,000		Rp 100,000,000	Rp 11,900,000
Tebo				Rp 12,000,000
Total	Rp 73,631,130	Rp 35,511,400	Rp 240,000,000	Rp 103,235,000

Dari keseluruhan diseminasi yang telah dilakukan, penyebarluasan program PINTAR menysasar jumlah peserta pelatihan sebanyak 1.160 peserta dengan detail pada tabel dibawah ini:

Kabupaten/Mitra	Jumlah Peserta			Total
	Kepala Sekolah	Guru	Komite Sekolah	
Batang Hari	81	601		601
LPTK	1	154		154
Sarolangun		139		139
Tanjung Jabung Timur	54	150	52	202
Tebo		64		64
Total	136	1108	52	1160

D. DUKUNGAN BAGI FASILITATOR DAERAH DAN DOSEN

Fasilitator daerah dan fasilitator Dosen merupakan ujung tombak program. Fasilitator berperan sebagai:

1. Narasumber pada saat pelatihan ditingkat kabupaten bagi fasda atau ditingkat LPTK bagi fasdos, baik pembelajaran maupun MBS.
2. *“Trouble shooter”* bagi para guru, kepala sekolah dan atau dosen apabila mengalami kendala dalam implementasi program PINTAR.
3. Pendamping bagi para guru dalam implementasi program dilapangan.
4. Asset pemerintah daerah dalam mengembangkan dan menyebarluaskan program PINTAR kepada seklah-sekolah yang belum mendapatkan program PINTAR melalui skema diseminasi di tingkat kabupaten.
5. Agen perubahan dan model bagi guru, kepala sekolah dan dosen ditingkat kabupaten/LPTK yang juga berfungsi sebagai penjaminan mutu serta keberlanjutan program.

Mengingat pentingnya keberadaan Fasda dan Fasdos tersebut, Tanoto Foundation merancang program sistematis yang telah dilaksanakan tahun 2020 berupa:

1. Training of Trainers (TOT) terkait dengan modul-modul yang telah dipersiapkan oleh Tanoto Foundation.
2. Pertemuan secara rutin dengan agenda: persiapan pelaksanaan sebuah kegiatan, penguatan fasda/fasdos terkait dengan program, pengayaan

- kemampuan fasda/fasdos dalam menjalankan program serta media berbagi pengalaman setelah melaksanakan tugasnya.
3. Pelatihan pengembangan kemampuan personal bagi fasda/fasdos terpilih berupa pelatihan penulisan praktik baik, teknik pengambilan foto dan penulisan kolom oleh jurnalis media massa nasional.
 4. Memfasilitasi fasda yang memiliki kemampuan menulis agar tulisannya terbit di media cetak maupun elektronik baik media lokal maupun media nasional.
 5. Memberikan kesempatan dan peluang bagi Fasda/fasdos sebagai pembicara pada pertemuan-pertemuan ditingkat nasional.
 6. Dukungan operasional fasda dalam menjalankan tugasnya.

Sebagai bentuk apresiasi Tanoto Foundation kepada Fasda dan Fasdos, maka Tanoto Foundation mengadakan serangkaian penghargaan dan peningkatan *“soft skill”*, motivasi, dan sharing pengalaman dari para fasilitator, guru, kepala sekolah, dosen yang terpilih menjadi fasilitator dan pelaku praktik baik pendidikan yang inspiratif dengan kemasan **“Tanoto Fasilitator Gathering 2020”** dengan tagline:

“Pendidikan Berkualitas: Demonstrasikan dan Sebarkan”

Tanoto Fasilitator Gathering 2020 dikemas dalam bentuk:

- Webinar interaktif yang bawakan oleh Jurnalis kompas.com, republika dan praktisi lainnya dengan 7 topik pilihan yaitu:
 1. Menulis Kolom Pendidikan Inspiratif.
 2. Merancang Pembuatan Video Pembelajaran MIKiR dengan HP
 3. Public Speaking: Tampil Percaya Diri & Meyakinkan Audiens
 4. Menulis Artikel Populer di Media Cetak Nasional
 5. Medsos untuk Pembelajaran & Pengembangan Karakter
 6. Power Point untuk Pembelajaran Interaktif
 7. Mengambil Foto yang Menarik dengan HP

- Bincang inspirasi dan motivasi dari para praktisi, ahli pendidikan, dan pejabat pemerintah yang dibuka oleh:
 1. Nadiem Makarim - Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI
 2. Belinda Tanoto - Board of Trustee Tanoto Foundation

Bincang Inspiratif dengan tema: Pendidikan yang Mengembangkan Potensi Terbaik Anak oleh:

1. Prof. Dr. M. Nuh - Tokoh Pendidikan, Mendiknas (2009-2014)
2. Dahlan Iskan - Tokoh Pers, Menteri BUMN (2011-2014)
3. Alissa Wahid - Duta SDGs (2019-2021) dan Koordinator Nasional Jaringan Gusdurian.

Bincang Pakar dan Motivasi yang dibuka oleh Dr. Satrijo Tanudjojo (CEO Global Tanoto Foundation), diikuti berbagi pengalaman oleh:

1. Dr. Handry Satriago, CEO General Electric. Tetap Kreatif dan Tangguh di Masa Pandemi.
2. Dr.Ing. Ilham A. Habibie, Dipl.Ing., M.B.A Ketua Dewan TIK Nasional. Pemanfaatan Teknologi dalam Pembelajaran Masa Depan
3. Dr. Iwan Syahril, Ph.D Dirjen GTK Kemdikbud. Pembelajaran Inovatif di Masa Pandemi
4. Dr. Rohmat Mulyana Sapdi, M.Pd (Direktur PAI Ditjen Pendis Kemenag-Pengganti Dirjen Pendis Kemenag). Karakter Guru Abad 21 dalam Menciptakan Pelajar Pancasila.

- Pemberian penghargaan dan berbagi praktik baik dari para fasilitator guru, kepala sekolah, dan dosen penerima penghargaan.
- Lomba penulisan praktik baik, pembuatan video dan foto pembelajaran yang bermakna, dan poster tips mengoptimalkan pembelajaran jarak jauh,

Kegiatan ini diikuti oleh 1.047 Fasilitator kepala sekolah, guru, pengawas dari 21 kab/kota dan dosen dari 10 LPTK Mitra. Berikut dokumentasi kegiatan TFG:

Pembukaan Acara:



Bincang Inspiratif yang di pandu oleh Wanda Hamidah:



Bincang Pakar dan Motivasi:



Pada kegiatan ini Tanoto Foundation menganugerahkan penghargaan Fasda dan Fasdos Inspiratif yang terdiri dari:

1. Fasda Pembelajaran -Titien Suprihatien, Guru SMPN 11 Batang Hari, Jambi:

<https://www.youtube.com/watch?v=r4gCWi6fpA0>

2. Fasda MBS-Ninik Chaeroni, Kepala SDN 2 Patukangan, Kendal, Jawa Tengah:

https://www.youtube.com/watch?v=9_6LuL5I5loU

3. Fasdos Inspiratif dalam Perkuliahan-Mahmud Alpusari, Dosen Universitas Riau: <https://www.youtube.com/watch?v=aJ-8OM2Xmml>



Selain memberikan penghargaan Fasda dan Fasdos Inspiratif, Tanoto Foundation menganugerahkan penghargaan berbagi praktik baik dengan kategori tulisan yang paling banyak dibaca:

- Diannita Ayu Kurniasih, Fasda Pembelajaran, Guru SDN 2 Sukorejo, Kendal, Jawa Tengah dengan 47.789 pageview
- Abdullah, Fasda Pembelajaran, Guru MTsN 2 Siak, Riau dengan 24.962 pageview. <https://www.youtube.com/watch?v=OIQ3QUP3V2k>

Pada kategori ini, Fasda Pembelajaran - Titien Suprihatien, Guru SMPN 11 Batang Hari menduduki peringkat pertama dengan jumlah “pageview” 225.362. Namun karena telah mendapatkan penghargaan sebagai Fasda Inspiratif maka panitia penghargaan tersebut dialihkan ke nominator selanjutnya. Dan banyak penghargaan dan pemenang lomba yang diraih oleh fasilitator dari Jambi. Tanoto Foundation juga melakukan pemilihan Fasilitator Daerah Inspiratif setiap kabupaten mitra serta Fasilitator Dosen Inspiratif dengan detail sebagai berikut:

Wilayah	Kategori	Nama	Spesifikasi
Batang Hari	SD/MI	Hedly Nasril	Pembelajaran
	SMP/MTs	Titien Suprihatien	Pembelajaran
Tanjung Jabung Barat	SD/MI	Nuraini	MBS
	SMP/MTs	Hartanta	MBS
Tanjung Jabung Timur	SD/MI	Deni Sulistyowati Ningsih	Pembelajaran
	SMP/MTs	Anita Sriyanti	MBS
Tebo	SD/MI	Siti Mariyani	Pembelajaran
	SMP/MTs	Wasit	MBS
Sarolangun	SD/MI	Rusdyanti	Pembelajaran
	SMP/MTs	Perawati	Pembelajaran
STEP	SD	Kiswanto	Pembelajaran
		Susmianti	MBS
Universitas Jambi (UNJA)	SD	Yantoro	MBS
	SMP	Fibrika Rahmat Basuki	Pembelajaran
UIN Sultan Thaha Saifuddin (UIN STS)	MI	Amirul Mukminin Al Anwary	Pembelajaran
	MTs	Kiki Fatmawati	Pembelajaran

E. CERITA PRAKTIK BAIK DAMPAK PROGRAM

Selama perjalanan program PINTAR tahun 2020, telah banyak muncul praktek baik dan perubahan positif yang muncul. Perubahan-perubahan positif tersebut disebarluaskan sebagai referensi bagi sekolah-sekolah lain. Penyebaran luasan dilakukan melalui *posting-an* melalui *Facebook* “Forum Peningkatan Kualitas Pendidikan” dan pemberitaan dimedia cetak maupun media online tier nasional dan lokal.

Berikut beberapa perubahan inspiratif yang terjadi disekolah mitra Program PINTAR Tanoto Foundation Jambi:

1. Praktik Baik Manajemen Berbasis Sekolah



Peran kepala sekolah mewujudkan merdeka belajar

© Kamis, 19 Maret 2020 17:00 WIB



Saung literasi merupakan inovasi dari kepala sekolah yang mengikuti pelatihan dan pendampingan Tanoto Foundation.

Ada 13 kepala sekolah yang diulas dalam buku terkait pengalaman melakukan perubahan pembelajaran. Seperti yang dilakukan oleh Rahmini, Kepala SMPN 3 Batang Hari, Jambi. Beberapa inisiatif yang dia lakukan diantaranya membentuk paguyuban kelas dan 24 grup WhatsApp kelas. Menurut Rahmini, membangun komunikasi dengan orangtua siswa, merupakan cara jitu meningkatkan peran serta masyarakat dalam mendukung program sekolah.

Untuk mendukung perubahan di sekolah dan madrasah, Tanoto Foundation melatih dan mendampingi para kepala sekolah, guru, komite sekolah, dan pengawas dari 440 sekolah dan madrasah. Pelatihan dan pendampingan tersebut mendorong penerapan kepemimpinan pembelajaran dalam bingkai Manajemen Berbasis Sekolah (MBS).

Para kepala sekolah kini telah menerapkan kepemimpinan pembelajaran.

Ketika Menteri Pendidikan dan Kebudayaan mewacanakan merdeka belajar, Ibu Rahmini sudah memulainya dengan menggandeng peran serta masyarakat dalam membangun saung literasi.

Bahkan pandemi Covid-19 melanda, kepala sekolah mendukung kebutuhan guru untuk melaksanakan pembelajaran aktif belajar dari rumah.

<https://jambi.antaranews.com/berita/379486/peran-kepala-sekolah-mewujudkan-merdeka-belajar>



Ibu Rita Suryetni menuliskan pengalamannya belajar daring di sekolahnya. Sebagai kepala sekolah, Ibu Rita tahu betul bagaimana belajar daring secara aman dan nyaman. Salah satunya adalah dengan melibatkan orangtua. Mereka mendampingi anaknya ketika belajar dari rumah.

Pengalaman ibu Rita ini ditulisnya dengan sangat apik dan bagus.

<https://jambi-independent.co.id/read/2020/09/30/55350/belajar-daring-aman-dan-nyaman-orang-tua-menjadi-garda-terdepan/>



Sebelum pandemi Covid-19, program budaya baca yang dilatihkan Tanoto Foundation telah dilaksanakan di setiap sekolah, salah satunya di SDN 005/V Kuala Tungkal Tanjung Jabung Barat Jambi.

Siswa membaca buku di pojok literasi yang tersedia di setiap kelas.

Dukungan orangtua salah satunya adalah dengan menyumbangkan buku bacaan kepada wali kelasnya.

<https://www.metrojambi.com/read/2020/03/01/51433/program-budaya-baca-terus-dikembangkan-sdn-005-kuala-tungkal>

kumparan

News 9 Januari 2020 17:09

**Kepemimpinan Kepala Sekolah,
Menjadi Kunci Kemajuan Sekolah**



Seorang guru sedang menjelaskan media kepada anak-anak saat pembelajaran. Foto: Bahara Jati

Dukungan kepala sekolah sangat penting dalam menata manajemen sekolah secara keseluruhan. Mulai dari dukungan menyediakan alat/media pembelajaran, budaya baca, menganggarkan dana BOS untuk pembelajaran, dan tentu saja manajemen sekolah secara menyeluruh.

Dampak dari semuanya adalah untuk siswa, mereka terbiasa melakukan percobaan, mengamati, memecahkan masalah, sampai mempresentasikan hasil karyanya.

kumparan Motivasi oleh kepala sekolah kepada guru untuk terus meningkatkan kualitas pembelajaran perlu terus dilakukan, hal ini tidak terlepas dari naik surutnya semangat seseorang.

<https://kumparan.com/jambikita/kepemimpinan-kepala-sekolah-menjadi-kunci-kemajuan-sekolah-1sbq6WIJ7Vq>

ANTARA

→ x | jambi.antaranews.com/berita/370601/sejumlah-kepala-sekolah-di-tebo-akan-terapkan-merdeka-belajar

HOME NUSANTARA NASIONAL JAMBI TUNTAS KABAR JAMBI PARIWISATA/BUDAYA EDUKASI BISNIS LINGKUNGAN GAYA HIDUP OLAHRAGA ART

Sejumlah kepala sekolah di Tebo akan terapkan "Merdeka Belajar"

© Jumat, 24 Januari 2020 14:28 WIB



Jambi (ANTARA) - Sebagai manajer di sekolah, Kepala Sekolah perlu mengajak partisipasi dari seluruh warga sekolah, termasuk orangtua dan pengawas. Hal ini untuk membuktikan bahwa menjadi pemimpin harus bisa mendengar dan menerima masukan untuk kemajuan sekolah.

"Jika ada suatu masalah, bicarakan baik baik, inilah pentingnya pelatihan Program PINTAR Tanoto Foundation dalam bidang manajemen berbasis sekolah," ujar Sindi, Kepala Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Tebo ketika membuka acara pelatihan modul 1 manajemen berbasis sekolah yang dihadiri 30 kepala sekolah dan pengawas se Kabupaten Tebo di Rumah Makan Sari Raos Rimbo Bujang, Kamis, (23/1).

Dukungan kepala sekolah sangat penting dalam menata manajemen sekolah secara keseluruhan.

Mulai dari dukungan menyediakan alat/media pembelajaran, budaya baca, menganggarkan dana BOS untuk pembelajaran, dan tentu saja manajemen sekolah secara menyeluruh.

Dampak dari semuanya adalah untuk siswa, mereka terbiasa melakukan percobaan, mengamati, memecahkan masalah, sampai mempresentasikan hasil karyanya

2. Praktik Baik Pembelajaran SD/MI & SMP/MTs

rri.co.id

Menyebarkan Media Pembelajaran Dadu Literasi



KBRN, Jambi : Setelah Siti Hardiyanti, guru kelas IV di SDN 150/X Bukit Tempurung Tanjung Timur yang berinovasi membuat media pembelajaran kreatif dan murah berupa Dadu Literasi untuk memudahkan siswa dalam memahami bacaan, saat ini guru yang lain, Marsis membuat media serupa dan menerapkannya di SDN 144/I Biring Kuning Kecamatan Batin XXIV Kabupaten Batang Hari.

Dadu literasi merupakan media pembelajaran yang sederhana untuk memudahkan siswa dalam memahami buku yang telah dibaca. Marsis mengaku membuat dadu literasi tersebut setelah membaca praktik baik media dadu literasi yang dibuat Siti Hardiyanti di media sosial.

"Kekuatan media sosial bisa menjadi media penyebarluasan praktik baik dari seluruh program PINTAR Tanoto Foundation, semua bisa meniru dan menerapkannya di sekolah masing-masing," tukasnya, Jum'at, (23/8/2019).

Program Merdeka Belajar yang digulirkan Mendikbud Nadiem Makarim sangat relevan dengan pembelajaran MIKiR atau mengalami, interaksi, komunikasi, dan refleksi seperti yang dilatihkan Tanoto Foundation.

Para guru juga sudah dilatih dalam menerapkan pembelajaran aktif.

Salah satunya Pak Marsis yang mengembangkan media pembelajaran seperti dadu agar siswa semakin betah belajar di kelas seperti yang dikembangkan.

https://images1.rri.co.id/jambi/pendidikan/711935/menyebarkan-media-pembelajaran-dadu-literasi?utm_source=news_read_also&utm_medium=internal_link&utm_campaign=General%20Campaign

Home / News / Edukasi
Belajar Analisa dan Memetakan Soal lewat Info Grafis ala Siswa SMPN Jambi

Kompas.com - 10/01/2020, 19:55 WIB

BAGIKAN:  



Siswa SMPN 21 Batang Hari, Jambi, sedang melakukan pembelajaran menggunakan Graphic organizer (GO) yang dikembangkan Metty Hartina, guru bahasa Indonesia untuk melatih siswa terampil dalam mengidentifikasi informasi teks eksposisi. (DOKI TANOTO FOUNDATION)

KOMPAS.com - Tampilan visual dalam bentuk info grafis banyak diminati pembaca, terutama generasi milenial dan generasi Z yang akrab dengan visual.

Kelebihan info grafis yang memudahkan pembaca untuk menangkap poin-poin penting konten ternyata dapat pula digunakan sebagai media pembelajaran yang menarik minat siswa sekaligus memudahkan mereka dalam memahami materi ajar.

Para guru di SMPN 21 Batang Hari yang telah dilatih Tanoto Foundation kini telah terbiasa memfasilitasi siswa untuk belajar aktif.

Siswa juga terbiasa melakukan percobaan, mengamati, memecahkan masalah, sampai mempresentasikan hasil karyanya.

Pembelajaran seperti ini membuat siswa menjadi lebih kreatif dan tampil percaya diri.



<https://edukasi.kompas.com/read/2020/01/10/19552751/belajar-analisa-dan-memetakan-soal-lewat-info-grafis-ala-siswa-smpn-jambi?page=all>

Belajar di Rumah, 6 Langkah Beri Siswa Tugas Membahagiakan

Kompas.com - 06/04/2020, 19:59 WIB



Editor: Yohanes Enggar Harusisilo

Oleh: Titien Suprihatien

KOMPAS.com - Saat ini **siswa** telah memasuki pekan ketiga pembelajaran dari rumah untuk mencegah penyebaran **Covid-19**.

Setiap **sekolah** memiliki teknik dan cara yang berbeda-beda dalam pelaksanaannya. Ada yang mengirim **tugas** melalui grup WhatsApp kelas, memanfaatkan aplikasi pembelajaran **online**, bahkan ada juga pembelajaran **live** di media sosial.

<https://www.kompas.com/edu/read/2020/04/06/195923371/belajar-di-rumah-6-langkah-beri-siswa-tugas-membahagiakan?page=all>

Titien Suprihatien, fasda IPA dari SMPN 11 Batang Hari menjadi *champion* dalam menyebarluaskan praktik baik melalui tulisan kolom yang ia tulis untuk Kompas.com.

Tulisan-tulisannya sangat menginspirasi seperti Belajar di Rumah, 6 Langkah Beri Siswa Tugas Membahagiakan.

Tulisan tersebut berhasil menduduki peringkat pertama kolom Pintar Kompas.com dengan hampir 57 ribu pembaca.




TRIBUNJAMBI.COM, SAROLANGUN - Perawati, guru IPA SMPN 2 Sarolangun, Jambi, kerap mendorong para siswanya belajar menjadi penemu. Termasuk di saat pembelajaran yang dilaksanakan secara jarak jauh (daring) karena **pandemi** Covid-19.

Seperti pada pembelajaran tentang menghitung besaran turunan melalui menghitung luas daun. Ia menugaskan siswa kelas VII B untuk dapat menemukan salah satu besaran turunan adalah luas dengan satuan m kuadrat.

Setelah Perawati mengawali pembelajaran dengan memberikan penjelasan apa itu menghitung besaran turunan. Ia meneruskan dengan memperlihatkan video pembelajaran yang telah ia buat sebelumnya.

Sebagai kabupaten diseminasi, Sarolangun juga sudah banya berita praktik baik yang naik di media massa. Salah satunya adalah yang dilakukan Perawati, guru SMPN 2 Sarolangun yang memanfaatkan teras rumah siswa sebagai tempat laboratorium selama belajar daring.

Ibu Perawati mendorong siswanya memanfaatkan apa yang ada di rumah agar pembelajaran daring bermakna.

<https://jambi.tribunnews.com/2020/08/29/belajar-saat-pandemi-ketika-teras-rumah-jadi-miniatur-laboratorium>



Portal Berita Pertama, Terpercaya & Terpercaya di Provinsi Jambi. Minggu, 18 Oktober 2020 Pencarian

PENDIDIKAN OTOMOTIF OLAHRAGA DAERAH ADVERTORIAL TEKNOLOGI EKONOMI INSPIRING HIBURAN

BANK JAMBI MOBILE Kirim Duit, Beli Pulsa, Beli Token Listrik, Bayar PBB, PDAM, Gas, Bayar TV, Bayar Telepon & Internet, Bayar SPP Kuliah #LAH BISO...!! #Apo lagi..? galo ado!!! # Mudah dan gampang daftarnya di # Cepat buka tabungan di Bank Jambi terdekat

AWAS BERITA HOAX !! LANGGANAN AJA Jambi Independent Info Berlangganan 08526903011 081926114816 (Iklan)

Home / PENDIDIKAN / Pembelajaran Bermakna Tetap Dijalankan di Tengah Pandemi

Pembelajaran Bermakna Tetap Dijalankan di Tengah Pandemi

Rabu, 22 Juli 2020 | 18:45:20 WIB

JAMBI-INDEPENDENT.CO.ID, Sarolangun – Sejak pandemi Covid-19, Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kab. Sarolangun terus mendorong pelaksanaan belajar dari rumah (BDR). Dengan adanya pembelajaran jarak jauh tersebut, guru terus didorong untuk menyampaikan pembelajaran bermakna kepada siswanya.

Selama kurang lebih tiga bulan, siswa di Sarolangun melaksanakan pembelajaran jarak jauh dari rumah, hal ini sebagai upaya untuk memutus mata rantai penyebaran Covid-19.

"Pemerintah Kabupaten Sarolangun, melalui Dinas Pendidikan dan Kebudayaan terus mendorong setiap satuan pendidikan mulai dari tingkat SD dan SMP melalui guru dan kepala sekolah untuk melaksanakan Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ), di mana proses pembelajaran harus tetap bermakna, tidak hanya memberikan penugasan," ujar Helmi, S.H., M.H., Kepala Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Sarolangun, Selasa, (21/7/2020).

Helmi berharap capaian keberhasilan siswa sama dengan kegiatan belajar tatap muka, jangan hanya memberikan tugas lalu selesai, namun bagaimana pembelajaran daring tetap bermakna di tengah pandemi.

Selama pandemi berlangsung, pembelajaran jarak jauh tetap berlangsung. Termasuk di Kab. Sarolangun.

Baik SD maupun SMP semuanya menggunakan daring ketika pandemi melanda.

Tanoto Foundation telah melatih guru di Kab. Sarolangun dengan pelatihan modul 1 ditambah pelatihan PJJ atau daring.

www.jambi-independent.co.id/read/2020/07/22/53236/pembelajaran-bermakna-tetap-dijalankan-di-tengah-pandemi

Home / News / Edukasi

Jelang Hari Guru Nasional, Kisah Inspiratif Diana Indrawati Berjuang di Pedalaman Transmigrasi

Kompas.com - 24/11/2019, 10:38 WIB



Diana Indrawati guru kelas III SDN 174/V Intan Jaya, Muara Papalik, Tanjung Barat. Sekolahnya berada di pedesaan transmigrasi yang penduduknya mengandalkan hasil perkebunan. (DOK. PRIBADI/DIANA INDRAWATI)

KOMPAS.com - Diana Indrawati adalah guru kelas III SDN 174/V Intan Jaya, Muara Papalik, Tanjung Barat, Jambi. Sekolahnya berada di pedesaan transmigrasi yang penduduknya mengandalkan hasil perkebunan.

Menurut Diana, semua siswanya sudah bisa membaca. Hanya saja banyak yang tidak mampu memahami apa yang sudah mereka baca.

"Hal itulah yang mendorong saya membuat buku besar atau *big book* untuk melatih siswa menyenangi buku dan memahami buku yang dibaca bersama," kata Diana.

Ibu Diana, guru kelas III SDN 174/V Intan Jaya Tanjung Jabung Barat menerapkan pembelajaran dengan media buku besar yang relevan dengan merdeka belajar.

Merdeka belajar yang digagas Menteri Pendidikan juga sesuai dengan pembelajaran MIKiR atau mengalami, interaksi, komunikasi, dan refleksi seperti yang dilatihkan Tanoto Foundation



<https://edukasi.kompas.com/read/2019/11/24/10380701/jelang-hari-guru-nasional-kisah-inspiratif-diana-indrawati-berjuang-di?page=all>

Home / News / Edukasi

Cegah Virus Corona, "Dokter Cilik" Bisa Jadi Duta Kesehatan di Sekolah

Kompas.com - 10/03/2020, 19:12 WIB



Para siswa dokter cilik yang menjadi duta kesehatan sekolah SDN 005/V Kuala Tungkal, Tanjung Jabung Barat, Jambi (DOK. TANOTO FOUNDATION)

KOMPAS.com – Untuk mendukung pencegahan penyebaran **virus corona** atau **Covid-19**, beberapa **sekolah** berinisiatif melakukan kegiatan edukasi guna memberikan penjelasan tentang virus corona kepada **siswa**, orangtua dan masyarakat.

Tujuannya agar mereka tidak ikut panik karena kurangnya informasi terkait Covid-19 ini.

SDN 005/V Kuala Tungkal, Tanjung Jabung Barat dan SMPN 11 Batang Hari, Jambi punya strategi untuk mengedukasi para siswanya menghadapi wabah Covid-19.

SDN 005/V Kuala Tungkal mengembangkan program duta kesehatan untuk mengkampanyekan pembiasaan perilaku hidup bersih dan sehat. Dari 459 siswa dipilih 50 siswa untuk menjadi "dokter cilik" yang menjadi duta kesehatan sekolah.

Di masa pandemi Covid-19, sekolah mitra Tanoto Foundation terus berkontribusi dalam menerapkan praktik baik, seperti yang dilakukan siswa SDN 005/V Kuala Tungkal Tanjung Jabung Barat.

Siswa melakukan praktik baik berupa pengembangan program duta kesehatan untuk mengkampanyekan perilaku hidup bersih dan sehat.

Apa yang dilakukan siswa ini sejalan dengan program PINTAR Tanoto Foundation dalam menerapkan pembelajaran aktif MIKiR.



<https://edukasi.kompas.com/read/2020/03/10/19123941/cegah-virus-corona-dokter-cilik-bisa-jadi-duta-kesehatan-di-sekolah?page=all>

Dua siswa SMPN 12 Tanjabtim ciptakan roket air

© Minggu, 23 Februari 2020 18:58 WIB



Siswa SMPN 12 Tanjung Jabung Timur (Tanjabtim) Wistyo Sanggam Rifa'i dan Edi Santoso menciptakan roket dengan menggunakan tenaga air yang ditampilkan pada acara Showcase yang di gelar sekolah tersebut. (ANTARA/HO/Diskominfo Tanjabtim-Vend)

Jambi (ANTARA) - Siswa SMPN 12 Tanjung Jabung Timur (Tanjabtim) , Wistyo Sanggam Rifa'i dan Edi Santoso menciptakan roket dengan menggunakan tenaga air yang ditampilkan pada acara showcase yang di gelar sekolah tersebut.

"Ini prestasi yang luar biasa. Saya sangat bangga dengan apa yang anak-anak kita lakukan. Semoga ini bisa diikuti oleh siswa-siswa lainnya," kata Wakil Bupati Robby ketika dimintai tanggapannya terkait penemuan roket air itu, Minggu.

Temuan roket air tersebut menyita perhatian pada kegiatan showcase tersebut. Kedua pelajar itu meluncurkan roket air itu di hadapan Kepala Dinas Pendidikan Tanjung Jabung Timur Junaedi Rahmad dan Provincial Coordinator Tanoto Foundation Jambi, Medi Yusua dan ratusan pengunjung.

Siswa SMP di Tanjung Jabung Timur membuat roket air. Kegiatan ini bertujuan agar siswa menemukan tentang praktik percobaan IPA yang menggunakan tenaga air.

Praktik baik tersebut ditampilkan pada acara showcase SMPN 12 Tanjung Jabung Timur.

Siswa menyampaikan roket air tersebut kepada pengunjung showcase, seperti kepala Dinas Pendidikan, guru, kepala sekolah dan orang tua. Kepala Dina Pendidikan, Junaedi Rahmad, mencoba roket air.



<https://antaranews.com/berita/375046/dua-siswa-smpn-12-tanjabtim-ciptakan-roket-air>

Home / News / Edukasi

Pembelajaran Kreatif "Adiksimba" dan "Buku Besar" Guru di Jambi

Kompas.com - 31/08/2019, 11:56 WIB



Mereka mengamati alat pernafasan ikan dengan mengalami langsung. Sehingga siswa mengetahui bentuk insang, jumlah lapisan insang dan warna insang dengan cara memotong kepala ikan dan membelahnya menjadi dua bagian.

"Siswa belajar langsung dengan ikan, kami sengaja bawa agar kontekstual, siswa mengamati langsung, kemudian menyampaikan dan menulis hasil pengamatan ikan tersebut," ungkap Deni Sulistiyowati Ningsih, guru asal SDN 61 Talang Babat Tanjab Timur.

Program Merdeka Belajar yang digulirkan Mendikbud Nadiem Makariem sangat relevan dengan pembelajaran MIKiR atau mengalami, interaksi, komunikasi, dan refleksi seperti yang dilatihkan Tanoto Foundation.

Seperti yang dilakukan oleh Ibu Deni Sulistiyowati Ningsih yang melakukan pembelajaran dengan model Adiksimba yang dikembangkan oleh Tanoto Foundation.



<https://malang.kompas.com/read/2019/08/31/11564151/pembelajaran-kreatif-adiksimba-dan-buku-besar-guru-di-jambi?page=all>

Terobosan Restia, Belajar di Masa Pandemi Tak Lagi Membosankan

Kamis, 16 Juli 2020 22:29



Restia Diah Utami, salah satu guru di Kabupaten Tanjabtim memperkenalkan program pembelajaran baru yang diharapkan tidak membosankan bagi siswa untuk ribet nama Big Book (Buku Besar).

TRIBUNJAMBI.COM, MUARA SABAK - Siswa Sekolah Dasar (SD) di Kabupaten Tanjung Jabung Timur (Tanjabtim) masih melaksanakan belajar di rumah, seorang guru memanfaatkan pelatihan bersama Tanoto untuk membuat terobosan agar belajar tidak membosankan.

Restia Diah Utami, guru di Kabupaten Tanjabtim memperkenalkan program pembelajaran baru yang diharapkan tidak membosankan bagi siswa yang diberi nama Big Book (Buku Besar).

Program Merdeka Belajar yang digulirkan Mendikbud Nadiem Makariem sangat relevan dengan pembelajaran MIKiR atau mengalami, interaksi, komunikasi, dan refleksi seperti yang dilatihkan Tanoto Foundation.

Para guru juga sudah dilatih dalam menerapkan pembelajaran aktif selama pandemi Covid-19.

Salah satunya yang dilakukan Ibu Restia Diah Utami.

<https://jambi.tribunnews.com/2020/07/16/terobosan-restia-belajar-di-masa-pandemi-tak-lagi-membosankan>



Jambikita.id - Sampah adalah materi yang tidak terpakai lagi. Sampah terbagi menjadi sampah organik dan non organik. Sampah organik dihasilkan oleh makhluk hidup dan dapat terurai kembali secara alami, sebaliknya sampah non organik adalah sampah yang tidak mudah terurai sehingga membutuhkan waktu yang lama untuk terurai.

Siti Mariyani fasilitator daerah pembelajaran SD Program PINTAR Tanoto Foundation Kabupaten Tebo, membuat gebrakan dengan memanfaatkan sampah menjadi media pembelajaran yang berkualitas. Salah satunya adalah melalui duta adalah perwakilan dari beberapa siswa yang bisa menjadi perpanjangan tangan untuk mensosialikan tentang sampah.

Para Duta memiliki kegiatan rutin yang dilakukan di luar jam sekolah, mereka mendapatkan materi tentang sampah baik dari guru, stakeholder yang terkait tentang lingkungan seperti dinas Lingkungan Hidup.



Para fasda di Kabupaten Tebo dilatih Praktik Baik menulis, sehingga mereka akan membuat tulisan sesuai dengan bidangnya.

Ibu Nur Eriyanti menulis praktik pembelajaran SMP di koran Jambi Ekspres. Judulnya adalah

Bikin Poster Cegah Corona, Belajar Bahasa Inggris Jadi Mengasyikkan.

3. Praktik Baik Budaya Baca

Guru : Pojok literasi mampu tingkatkan minat baca

© Jumat, 26 Juli 2019 17:28 WIB



Sejumlah siswa ditemani orang tua membaca buku di SDN 20/1 Jembatan Mas, Batang Hari, Jambi, Jumat. (Indriani)

Batang Hari (ANTARA) - Seorang guru Sekolah Dasar Negeri (SDN) 20/1 Jembatan Mas Kabupaten Batang Hari, Jambi, Senjawati, mengatakan keberadaan pojok literasi yang ada di ruang kelas berhasil meningkatkan minat baca siswa.

"Sebelum mulai belajar, anak-anak mengambil buku dan kemudian membaca di pojok literasi. Lama-lama minat mereka dalam membaca semakin meningkat," ujar Senjawati saat ditemui di sekolahnya, di Jembatan Mas, Jambi, Jumat (26/7).

Bahkan siswa kelas satu, kata dia, meski belum fasih membaca semangat melihat-lihat buku-buku yang ada di pojok literasi tersebut. Para siswa itu mengerubuti pojok literasi sebelum pelajaran dimulai dan waktu istirahat.

SDN 20 Jembatan Mas Batang Hari terus meningkatkan praktik budaya baca. Dengan dukungan orang tua, mereka menggerakkan program pojok literasi.

Orangtua juga dilibatkan seperti memberikan bantuan secara cuma-cuma kepada sekolah berupa buku bacaan.

Siswa semakin suka dan betah membaca buku di pojok literasi



https://jambi.antarane.ws/nasional/berita/977938/guru-pojok-literasi-mampu-tingkatkan-minat-baca?utm_source=antarane.ws&utm_medium=nasional&utm_campaign=antarane.ws



Sejumlah Sekolah di Jambi Hidupkan Teras Baca

JAMBI - Berawal dari keprihatinannya pada rendahnya minat baca anak, sejumlah sekolah di Kabupaten Tanjung Timur dan Tanjung Barat Provinsi Jambi membuat teras baca di selasar halaman sekolah. Teras baca tersebut memanfaatkan ruangan di samping kelas yang selama ini belum dimanfaatkan secara maksimal oleh pihak sekolah. Tak hanya mendirikan teras baca, guru-guru di sekolah ini juga memberikan keteladanan dengan ikut membaca bersama siswa.

"Salah satu cara yang dapat dilakukan untuk mengenalkan buku dan kegiatan membaca kepada anak-anak adalah dengan mendirikan teras atau selasar baca di lingkungan sekolah. Siswa tidak harus ke perpustakaan untuk membaca buku, kita dekatkan buku dengan anak-anak," ungkap Sulasteri, kepala SDN 61/X Talang Babat, Kabupaten Tanjung Timur, Senin, (15/4).

Teras atau selasar biasanya bagian muka dari sebuah bangunan yang biasanya digunakan untuk duduk santai atau tempat berkumpul, namun dimanfaatkan untuk kegiatan yang bermanfaat.

Sulasteri awalnya tidak sampai ke arah sana untuk membuat teras baca, karena tempat baca baginya adalah di perpustakaan. Namun setelah dirinya mengikuti pelatihan Tanoto Foundation dengan materi budaya baca, ternyata budaya baca bisa dipraktikkan dimana saja dan kapan saja.

"Jadi ya kita manfaatkan teras baca sebagai alternatif membaca buku bagi anak-anak," tukasnya.

Sulasteri pun mengakui dengan adanya teras baca membuat siswa semakin mudah untuk membaca buku, kapan saja membuat anak-anak bisa membaca buku bacaan yang disukai, seperti sebelum masuk kelas, pada saat istirahat, sampai menunggu jumpu-tan orang tua. "Lebih fleksibel waktu bacanya, anak-anak jadi antusias membaca," tambahnya.

Salah satu dukungan yang diperoleh SDN 61/X Talang Babat ini melalui Dinas Perpustakaan Daerah Tanjung Timur, seperti peminjaman buku bacaan. "Buku-buku di sekolah ini kan terbatas ya, akhirnya kita pinjam ke perpustakaan daerah. Alhamdulillah mereka support," ujar Deni.

Selain perpustakaan daerah, dukungan juga datang dari komite sekolah. Hermansyah, ketua komite SDN 61/X Talang Babat mengaku mendukung pembuatan teras baca di sekolah tersebut. "Komite sekolah melalui dukungan orang tua mendukung pembuatan teras baca, salah satunya komite mensupport buku-buku bacaan untuk anak-anak," ungkap Hermansyah.

Jika teras baca SDN 61/X Talang Babat Tanjung Timur berada di selasar kelas, SDN 05/V Kuala Tungkal Tanjung Barat berada di tengah tangga lantai satu menuju lantai dua.

Persinggahan tangga tersebut dimanfaatkan oleh pihak sekolah untuk tempat membaca siswa. "Setelah sekolah kami menjadi mitra Program PINTAR Tanoto Foundation, kami berupaya meningkatkan program budaya baca, salah satunya membuat banyak spot tempat membaca, seperti persinggahan tangga ini," ujar Sampurna, salah seorang guru SDN 05/V Kuala Tungkal, diseminasi Syahli penggerak program budaya baca. (nia/zen)

Siswa sekolah tengah membaca buku di Pojok Baca.

<https://rri.co.id/jambi/pendidikan/661782/sejumlah-sekolah-di-jambi-hidupkan-teras-baca>

SDN 61/X Talang Babat Tanjung Timur memanfaatkan teras kelas sekolah sebagai tempat membaca yang mengasyikkan bagi anak-anak. Guru dan kepala sekolah juga terlibat dalam membaca, mereka terbiasa ikut memberikan contoh yang baik. Orang tua juga dilibatkan seperti memberikan bantuan secara cuma-cuma kepada sekolah berupa buku bacaan.



Murid-murid kelas V SDN 005/V Kuala Tungkal sedang asyik membaca buku. IST / JAMBI INDEPENDENT

SDN 005/V Kuala Tungkal Buat Program Pojok Literasi

JAMBI – Berkat pelatihan yang digelar program PINTAR Tanoto Foundation, geliat literasi di beberapa kabupaten di Provinsi Jambi sudah menampakkan hasil. Seperti di Kabupaten Tanjab Barat, beberapa sekolah sudah mulai aktif menggerakkan program literasi di sekolahnya.

Seperti diungkapkan Saiful Bahri salah satu anggota Tanoto Foundation, salah

erainya disambut positif oleh paguyuban wali murid kelas IV.

"Orang tua selaku wali murid kelas IV mendukung penuh program pojok literasi ini," ucapnya.

Bahkan Syahril mengaku awalnya agak ragu untuk menyampaikan usulan pojok literasi ini kepada orang tua siswa, takut tidak diterima usulannya.

Namun setelah menyam-

di awal belajar juga sudah dilaksanakan. Bahkan di saat jam istirahat, ada anak-anak yang masih membaca buku.

Syahril mengaku melakukan ini setelah mendapatkan inspirasi dari pelatihan yang digelar program PINTAR Tanoto Foundation.

"Hal yang paling berkesan bagi saya adalah ketika materi unit budaya baca, itu sangat menginspirasi

Sebelum pandemi Covid-19, program budaya baca yang dilatihkan Tanoto Foundation telah dilaksanakan di setiap sekolah, salah satunya di SDN 005/V Kuala Tungkal Tanjung Jabung Barat Jambi.

Siswa membaca buku di pojok literasi yang tersedia di setiap kelas.

Dukungan orangtua salah satunya adalah dengan menyumbangkan buku bacaan kepada wali kelasnya.

<https://www.metrojambi.com/read/2020/03/01/51433/program-budaya-baca-terus-dikembangkan-sdn-005-kuala-tungkal>

LAMPIRAN

Lampiran 1. Daftar Sekolah Mitra Program PINTAR Kabupaten Tanjung Jabung Timur

NO	NAMA SEKOLAH	ALAMAT SEKOLAH	KECAMATAN / GUGUS
1	SDN 07/X Parit Culum I	Parit Culum I	Muara Sabak Barat
2	SDN 52/X Rano	Rano	Muara Sabak Barat
3	SDN 61/X Talang Babat	Talang Babat	Muara Sabak Barat
4	SDN 63 / X Nibung Putih	Nibung Putih	Muara Sabak Barat
5	SDN 114/X Geragai	Pandan Jaya	Muara Sabak Barat
6	SDN 211/X Geragai	Kota Baru	Muara Sabak Barat
7	SDN 217/X Parit Culum I	Parit Culum I	Muara Sabak Barat
8	MIN 2 Tanjab Timur	Parit Culum II	Muara Sabak Barat
9	SMPN 4 Tanjab Timur	Sido Mukti	Muara Sabak Barat
10	SMPN 12 Tanjab Timur	Kota Baru	Muara Sabak Barat
11	SMPN 17 Tanjab Timur	Parit Culum I	Muara Sabak Barat
12	MTsN 4 Tanjab Timur	Pandan Jaya	Muara Sabak Barat
13	SDN 81/X Pematang Rahim	Pematang Rahim	Mendahara Ulu
14	SDN 122/X Sungai Beras	Sungai Beras	Mendahara Ulu
15	SDN 150/X Bukit Tempurung	Bukit Tempurung	Mendahara Ulu
16	SDN 208/X Simpang Tuan	Simpang Tuan	Mendahara Ulu
17	SDN 215/X Sei Toman	Sei Toman	Mendahara Ulu
18	SDN 220/X Pematang Mencolok	Pematang Mencolok	Mendahara Ulu
19	MI Islamiyah	Lagan Tengah	Mendahara Ulu
20	MIS Hidayatul Muhtadiin	Pematang Rahim	Mendahara Ulu
21	SMPN 19 Tanjab Timur	Mendahara Ulu	Mendahara Ulu
22	SMPN 27 Tanjab Timur	Pandan Lagan	Mendahara Ulu
23	SMPN 31 Tanjab Timur	Pematang Rahim	Mendahara Ulu
24	MTsN 3 Tanjab Timur	Mendahara Ulu	Mendahara Ulu

Kabupaten Tanjung Jabung Barat

NO	NAMA SEKOLAH	ALAMAT SEKOLAH	KECAMATAN / GUGUS
1	SDN 001/V Kuala Tungkal	Tungkal IV Kota	Tungkal Ilir
2	SDN 003/V Kuala Tungkal	Tungkal IV Kota	Tungkal Ilir
3	SDN 005/V Kuala Tungkal	Tungkal IV Kota	Tungkal Ilir
4	SDN 061/V Kuala Tungkal	Tungkal IV Kota	Tungkal Ilir
5	SDN 072/V Kuala Tungkal	Sriwijaya	Tungkal Ilir
6	SDN 073/V Kuala Tungkal	Sriwijaya	Tungkal Ilir
7	MIN 1 Kuala Tungkal	Sriwijaya	Tungkal Ilir
8	MIS Hidayatul Islamiyah 001	Bram Itam Raya	Tungkal Ilir
9	SMPN 002/V Kuala Tungkal	Sriwijaya	Tungkal Ilir
10	SMPN 003/V Kuala Tungkal	Sriwijaya	Tungkal Ilir
11	SMPN 005/V Kuala Tungkal	Tungkal II	Tungkal Ilir
12	MTsN 1 Kuala Tungkal	Tungkal	Tungkal Ilir
13	SDN 015/V Serdang Jaya	Serdang Jaya	Betara
14	SDN 022/V Pematang Lumut	Pematang Lumut	Betara
15	SDN 060/V Parit Panglong	Parit Panglong	Betara
16	SDN 134/V Parit Arman	Parit Arman	Betara
17	SDN 177/V Terjun Jaya	Terjun Jaya	Betara
18	SDN 200/V Pematang Lumut	Pematang Lumut	Betara
19	MIS 006 Hidayatul Islamiyah	Bunga Tanjung	Betara
20	MIS Nurul Ihsan	Bunga Tanjung	Betara
21	SMPN 2 Betara	Pematang Lumut	Betara
22	SMPN 4 Betara	Sungai Terap	Betara
23	SMPN Satu Atap 3 Betara	Terjun Jaya	Betara
24	MTsN 2 Tanjab Barat	Mandala Jaya	Betara

Kabupaten Batang Hari

NO	NAMA SEKOLAH	ALAMAT SEKOLAH	KECAMATAN / GUGUS
1	SDN 13/I Muara Bulian	Lintas Bulian/Ma Tembesi	Muara Bulian
2	SDN 064/I Muara Bulian	RT 06, Kel. Teratai	Muara Bulian
3	SDN 034/I Teratai	Jl. Muara Bulian RT.16	Muara Bulian
4	SDN 045 Sridadi	Jl. Sumatera	Muara Bulian
5	SDN 111/I Muara Bulian	Jl. Jend. Sudirman, km 4	Muara Bulian
6	SDN 112/I Perumnas	Muara Bulian	Muara Bulian
7	MIN 1/I Batang Hari	Muara Bulian	Muara Bulian
8	MIN 4/I Batang Hari	Muara Bulian	Muara Bulian
9	MIS At Thohiriyah	Desa Teratai, Ma. Bulian	Muara Bulian
10	SMPN 3 Batang Hari	Jl. Gajah Mada, Kel Teratai	Muara Bulian
11	SMPN 19 Batang Hari	Kel. Sridadi	Muara Bulian
12	SMPN 21 Batang Hari	Km.3 Kel.Rengas Condong	Muara Bulian
13	MTsN 1 Batang Hari	Desa Rengas Condong	Muara Bulian
14	SDN 016/I Selat	Selat, Pelayung	Pelayung
15	SDN 020/I Jembatan Mas	Jembatan emas	Pelayung
16	SDN 030/I Pulau Betung	Jl. Pasar Selat	Pelayung
17	SDN 035/I Tebig Tinggi	Jl. Jambi/Ma. Bulian km 45	Pelayung
18	SDN 043/I Selat	Jl. Jambi/Ma. Bulian km 25	Pelayung
19	SDN 93/I Lopak Aur	Jl. Selat/Lubuk Ruso, RT.06	Pelayung
20	SDN 145/I Tebing Tinggi	Desa Lopak Aur	Pelayung
21	SMPN 7 Batang Hari	Kel. Selat	Pelayung
22	SMPN 17 Batang Hari	Jembatan Mas	Pelayung
23	SMP IT As-Shiddiiqi	Kel. Jembatan Mas	Pelayung
24	MTsN 5 Batang Hari	Lubuk Ruso	Pelayung

**Lampiran 2. Daftar Fasilitator Daerah
Kabupaten Batang Hari**

NO	NAMA	INSTANSI	SPEKIFIKASI FASDA	JENJANG
1	Yati Karwati, M.Pd.	SDN 51/I Sp Kubu Kandang	Manajemen Berbasis Sekolah	SD/MI
2	Arlely, S.Pd.	SDN 20/I Jembatan Mas	Manajemen Berbasis Sekolah	SD/MI
3	Nurkisma, S.Pd.	SDN 176/I Karya Mukti	Manajemen Berbasis Sekolah	SD/MI
4	Saparudin, S.Pd.	SDN 173/I Senami	Manajemen Berbasis Sekolah	SD/MI
5	Jamaluddin, S.Pd.	Pengawas	Manajemen Berbasis Sekolah	SD/MI
6	Lena Yespita, S.Pd.SD.	SDN 95/I Olak	Manajemen Berbasis Sekolah	SD/MI
7	Mutmainah, S.Pd.	SDN 168/I Tidar Kuranji	Pembelajaran Kelas Awal	SD/MI
8	Indriani Fulleh Z., S.Pd.	SDS Permata Agri Bulian	Pembelajaran Kelas Awal	SD/MI
9	Suciati, S.Pd.SD.	SDN 194/I Sungai Abang	Pembelajaran Bahasa Indonesia	SD/MI
10	Sukana, M.Pd.	MIN Muara Bulian	Pembelajaran Bahasa Indonesia	SD/MI
11	Masril, S.Pd.	SDN 35/I Tebing Tinggi	Pembelajaran Matematika	SD/MI
12	Hedly Nasril, S.Pd.SD.	SDN 20/I Jembatan Mas	Pembelajaran Matematika	SD/MI
13	Dedi Kurniawan, S.Pd.	SDN 163/I Bulian Jaya	Pembelajaran IPA	SD/MI
14	Faisal Agus Saputra, S.Pd.	SDN 45/I Sridadi	Pembelajaran IPA	SD/MI
15	Marsis, S.Pd. SD.	SDN 144/I Bring Kuning	Pembelajaran IPS	SD/MI
16	Budi cahyono	SMPN 21 Batang Hari	Manajemen Berbasis Sekolah	SMP/MTs
17	Rahmini	SMPN 3 Batang Hari	Manajemen Berbasis Sekolah	SMP/MTs
18	Ahmad sholahuddin	Kemenag Batang Hari	Manajemen Berbasis Sekolah	SMP/MTs
19	Darmawijaya Nur	SMPN 11 Batang Hari	Manajemen Berbasis Sekolah	SMP/MTs
20	Orde Yani	SMPN 19 Batang Hari	Manajemen Berbasis Sekolah	SMP/MTs
21	Imron	MTs Al Hidayah	Manajemen Berbasis Sekolah	SMP/MTs
22	Sri Wahyuni	SMPN 3 Batang Hari	Pembelajaran Bahasa Indonesia	SMP/MTs
23	Metty Hartina	SMPN 21 Batang Hari	Pembelajaran Bahasa Indonesia	SMP/MTs
24	Dedi Hendriyanto	SMPN 19 Batang Hari	Pembelajaran B. Inggris	SMP/MTs
25	Ahmad Jalaluddin	SMPN 32 Batang Hari	Pembelajaran B. Inggris	SMP/MTs
26	Resty Neli	SMPN 19 Batang Hari	Pembelajaran Matematika	SMP/MTs
27	Pepi Mayasari	SMPN 3 Batang Hari	Pembelajaran Matematika	SMP/MTs
28	Rahmiyati YS	SMPN 21 Batang Hari	Pembelajaran IPA	SMP/MTs
29	Titien Suprihatien	SMPN 11 Batang Hari	Pembelajaran IPA	SMP/MTs
30	Yanti Susanty	SMPN 6 Batang Hari	Pembelajaran IPS	SMP/MTs
31	Syafyendri	SMPN 7 Batang Hari	Pembelajaran IPS	SMP/MTs

Kabupaten Tanjung Jabung Barat

NO	NAMA	INSTANSI	SPESIFIKASI FASDA	JENJANG
1	Nuraini, S.Pd.	SDN 3/V Kuala Tungkal	Manajemen Berbasis Sekolah	SD/MI
2	Elita, S.Pd.	SDN 92/V Gemuruh	Manajemen Berbasis Sekolah	SD/MI
3	Sri Utami, S.Pd.	SDN 180/V Lampisi	Manajemen Berbasis Sekolah	SD/MI
4	Mutia Lafrida, S.Pd.	SDN 173/V Tanjung Benanak	Manajemen Berbasis Sekolah	SD/MI
5	Edison Silaban, S.Pd.	SDN 60/V Mekar Jaya	Manajemen Berbasis Sekolah	SD/MI
6	Alexander Purba, S.Pd.	Pengawas	Manajemen Berbasis Sekolah	SD/MI
7	Diana Indrawati, M.Pd.	SDN 174/V Intan Jaya	Pembelajaran Kelas Awal	SD/MI
8	Suprpti, S.Pd.SD.	SDN 92/V Gemuruh	Pembelajaran Kelas Awal	SD/MI
9	Sodimah, S.Pd.	SDN 169/V Cinta Damai	Pembelajaran Bahasa Indonesia	SD/MI
10	Iswadi, S.Pd.SD.	SDN 3/V Kuala Tungkal	Pembelajaran Bahasa Indonesia	SD/MI
11	E. Daryanti, S.Pd.SD.	SDN 88/V Taman Raja	Pembelajaran Matematika	SD/MI
12	Yunairi Fariana, S.Pd.SD.	SDN 3/V Kuala Tungkal	Pembelajaran Matematika	SD/MI
13	Agus Wagio, S.Pd.SD.	SDN 180/V Lampisi	Pembelajaran IPA	SD/MI
14	Khairul Fadhli, M.Pd.I.	MIN 1 Tanjung Jabung Barat	Pembelajaran IPA	SD/MI
15	Kiswanto, S.Pd.SD.	SDN 169/V Cinta Damai	Pembelajaran IPS	SD/MI
16	Sampurna, S.Pd.SD.	SDN 5/V Kuala Tungkal	Pembelajaran IPS	SD/MI
17	Hartanta	SMPN 1 Merlung	Manajemen Berbasis Sekolah	SMP/MTs
18	Nahrudin	SMPN 3 Pengabuan	Manajemen Berbasis Sekolah	SMP/MTs
19	Yuliana Susiyanti	SMPN 6 Merlung	Manajemen Berbasis Sekolah	SMP/MTs
20	Nurmahfuz	Dinas Pendidikan	Manajemen Berbasis Sekolah	SMP/MTs
21	Rudianto	SMPN 4 Betara	Manajemen Berbasis Sekolah	SMP/MTs
22	Mursyidah	SMPN 4 Kuala Tungkal	Manajemen Berbasis Sekolah	SMP/MTs
23	Budi Teguh Harianto	SMPN Satap 7 Pengabuan	Pembelajaran Bahasa Indonesia	SMP/MTs
24	Resiani	SMPN 1 Merlung	Pembelajaran Bahasa Indonesia	SMP/MTs
25	Nora Handayani	MTsN 1 Tanjab Barat	Pembelajaran B. Inggris	SMP/MTs
26	Pauzan Najri	SMPN 2 Kuala Tungkal	Pembelajaran B. Inggris	SMP/MTs
27	Edi Hariyanto	SMPN 2 Kuala Tungkal	Pembelajaran Matematika	SMP/MTs
28	Amrina	SMPN 5 Kuala Tungkal	Pembelajaran Matematika	SMP/MTs
29	Nurhafizah	SMPN 2 Kuala Tungkal	Pembelajaran IPA	SMP/MTs
30	Arnida	SMPN 1 Kuala Tungkal	Pembelajaran IPA	SMP/MTs
31	Heri Anang Santoso	MTsN 2 Tanjab Barat	Pembelajaran IPS	SMP/MTs
32	Yudha Perdana	SMPN 4 Betara	Pembelajaran IPS	SMP/MTs

Kabupaten Tanjung Jabung Timur

NO	NAMA	INSTANSI	SPESIFIKASI FASDA	JENJANG
1	Wagimin, S.Pd.	Pengawas	Manajemen Berbasis Sekolah	SD/MI
2	Slamet, I.H., S.Pd.SD.	SDN 215/X Sungai Toman	Manajemen Berbasis Sekolah	SD/MI
3	Aziz, S.Pd.	MIN 2 Tanjung Jabung Timur	Manajemen Berbasis Sekolah	SD/MI
4	Suyamto, S.Pd.	Pengawas	Manajemen Berbasis Sekolah	SD/MI
5	Maeran, S.Pd.SD.	SDN 95/X Rantau Indah	Manajemen Berbasis Sekolah	SD/MI
6	Amir, S.IP.	Pengawas	Manajemen Berbasis Sekolah	SD/MI
7	Raden Abdul Kadir, S.Pd.	SDN 79/X Kota Raja	Pembelajaran Kelas Awal	SD/MI
8	Misro, S.Pd.	SDN 7/X Parit Culum I	Pembelajaran Kelas Awal	SD/MI
9	Agus Budi Hartono	SDN 168/X Pandan Sejahtera	Pembelajaran Bahasa Indonesia	SD/MI
10	Dafni, S.Pd.SD.	SDN 61/X Talang Babat	Pembelajaran Bahasa Indonesia	SD/MI
11	Subakri, S.Pd.I.	MIN 2 Tanjung Jabung Timur	Pembelajaran Matematika	SD/MI
12	Deby Utoyo, S.Pd.SD.	SDN 114/X Pandan Jaya	Pembelajaran Matematika	SD/MI
13	Deni Sulistiowati N, M.Pd.	SDN 61/X Talang Babat	Pembelajaran IPA	SD/MI
14	Hamiyati, S.Pd.SD.	SDN 114/X Pandan Jaya	Pembelajaran IPA	SD/MI
15	Hendriadi, S.Pd.SD.	SDN 215/X Sungai Toman	Pembelajaran IPS	SD/MI
16	Darno Harun	Dinas Pendidikan	Manajemen Berbasis Sekolah	SMP/MTs
17	Supriono Santoso	SMPN 2 Tanjab Timur	Manajemen Berbasis Sekolah	SMP/MTs
18	Anita Sriyanti	SMPN 12 Tanjab Timur	Manajemen Berbasis Sekolah	SMP/MTs
19	Ellen Della Purba	Dinas Pendidikan	Manajemen Berbasis Sekolah	SMP/MTs
20	Abdullah	SMPN 5 Tanjab Timur	Manajemen Berbasis Sekolah	SMP/MTs
21	Muhammad Amin	MTsN 4 Tanjab Timur	Manajemen Berbasis Sekolah	SMP/MTs
22	Liza Rezeki	SMPN 27 Tanjab Timur	Pembelajaran Bahasa Indonesia	SMP/MTs
23	Tritin Retnosatri	SMPN 17 Tanjab Timur	Pembelajaran Bahasa Indonesia	SMP/MTs
24	Kurniawati	SMPN 17 Tanjab Timur	Pembelajaran B. Inggris	SMP/MTs
25	Pevi Diesyuniza	SMPN 21 Tanjab Timur	Pembelajaran B. Inggris	SMP/MTs
26	Maria Ulpah	SMPN 17 Tanjab Timur	Pembelajaran Matematika	SMP/MTs
27	Ismael	SMPN 3 Tanjab Timur	Pembelajaran Matematika	SMP/MTs
28	Muhammad Taufik	SMPN 12 Tanjab Timur	Pembelajaran IPA	SMP/MTs
29	Prasojo	SMPN 2 Tanjab Timur	Pembelajaran IPA	SMP/MTs
30	Dwi Nanda Akhmad	SMPN 21 Tanjab Timur	Pembelajaran IPS	SMP/MTs
31	Susi Enimiaty	SMPN 24 Tanjab Timur	Pembelajaran IPS	SMP/MTs

Lampiran 3. Daftar Sekolah Mitra LPTK

Universitas Jambi

NO	NAMA SEKOLAH	ALAMAT SEKOLAH
1	SDN 211/IX Medalo Darat	Mendalo Darat Jakulo Muaro Jambi
2	SDN 73/IX Simpang Sei Duren	Simapng Sungai Duren Jakulo Muaro Jambi
3	SDN 236/IX Aur Duri	Aur Duri Jakulo Muaro Jambi
4	SDN 47 Kota Jambi	Jln. R.E. Martadinata 38 Telanaipura
5	SDN 131 Kota Jambi	Jln. Kapten A. Khatib Pematang Sujur, Telanaipura
6	SDN 76/IX Mendalo Darat	Mendalo Darat Jakulo Muaro Jambi
7	SMP NEGERI 01 MUARO JAMBI	SimP. Sungai Duren Mendalo Darat, Jaluko, Muaro Jambi
8	SMP NEGERI 07 MUARO JAMBI	Lintas Jambi Sengeti KM3, Mendalo Darat, Jaluko, Ma Jambi
9	SMP NEGERI 30 MUARO JAMBI	Jln Pematang Gajah, Jambi Luar Kota, Muaro Jambi

Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi

NO	NAMA SEKOLAH	ALAMAT SEKOLAH
1	MI Nurul Yaqin	Simp. Sungai Duren
2	MI Al-Mukhlisin	Pemancar Indosiar
3	MI Nurul Hikmah	Sungai Kambang
4	MI Muhajirin	-
5	MI Kurnia	Jl. Asparagus I
6	MI Nurul Iman	Pematang Gajah
7	MTS Labor UIN STS Jambi	Telanaipura
8	MTS Pijoan	Pijoan
9	MTS Kenali Asam	Pinang Merah

**Lampiran 4. Daftar Fasilitator Dosen LPTK
Universitas Jambi (UNJA)**

No	NAMA	SPESILISASI	JENJANG
1	Dr. Yantoro, M.Pd.	Manajemen Berbasis Sekolah	SD/MI
2	Hendra Budiono S.Pd M.Pd.	Pembelajaran Kelas Awal	SD/MI
3	Drs. Maryono, M.Pd.	Pembelajaran Bahasa Indonesia	SD/MI
4	Suci Hayati S.Pd., M.Pd	Pembelajaran Matematika	SD/MI
5	Issaura Sherly Pamela, S.Pd., M.Pd.	Pembelajaran IPA	SD/MI
6	Drs. Faizal Chan, S.Pd., M.Si.	Pembelajaran IPS	SD/MI
7	Dra. Armiwati, M.Hum.	Manajemen Berbasis Sekolah	SMP/MTs
8	Indri Anas Tasia, SS, MA., M.Ed.	Pembelajaran Bahasa Inggris	SMP/MTs
9	Drs. Imam Suwardi Wibowo, M.Pd.	Pembelajaran Bahasa Indonesia	SMP/MTs
10	Sri Winarni, S.Pd., M.Pd.	Pembelajaran Matematika	SMP/MTs
11	Febrika Rahmat Basuki, S.Pd., M.Pd	Pembelajaran IPA	SMP/MTs
12	Dr. Rosmiati, S.Pd., M.Pd.	Pembelajaran IPS	SMP/MTs

UIN Sulthan Thaha Saifuddin (STS) Jambi

No	NAMA	SPESILISASI	JENJANG
1	Dian Nisa Istofa, M.Pd.I	Manajemen Berbasis Sekolah	SD/MI
2	Amirul Mukminin Al-Anwary, M.Pd.I	Pembelajaran Kelas Awal	SD/MI
3	Paujan Azim, M.Pd.I	Pembelajaran Bahasa Indonesia	SD/MI
4	Kiki Fatmawati, M.Pd.	Pembelajaran Matematika	SD/MI
5	Nasyariah Siregar, M.Pd.I	Pembelajaran IPA	SD/MI
6	Prof.Dr.H.Lias Hasibuan.MA	Pembelajaran IPS	SD/MI
7	Dr. Mahluddin, M.Pd.I	Manajemen Berbasis Sekolah	SMP/MTs
8	Reni Andriani, S.S., M.Pd.	Pembelajaran Bahasa Inggris	SMP/MTs
9	Dra. Umil Muhsinin, M.Pd.	Pembelajaran Bahasa Indonesia	SMP/MTs
10	Muhammad Hasbi, M.Pd.	Pembelajaran Matematika	SMP/MTs
11	Try Susanti, M.Si.	Pembelajaran IPA	SMP/MTs
12	Ihtiati, M.Pd.	Pembelajaran IPS	SMP/MTs

Tanoto Foundation

Tanoto Foundation Jambi
Komplek PU Pasir Putih No 12 RT 14
Pasir Putih, Jambi Selatan, Jambi
Telp: +62 741 591 1812